



TANTANGAN DAN PRAKTEK JURNALISTIK ERA MEDIA SOSIAL

© Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

DEVI INDAH YANI
NIM. 11643202906

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Devi Indah Yani
NIM : 11643202906
Judul : Tantangan Dan Praktek Jurnalistik Era Media (Studi Kasus Pada Jurnalis Data Riau)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIK.130 417 084

Penguji III,

Penguji IV,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK.130 417 082

Julis Suriani, M. I.Kom
NIK.130 417 019



Halaman Persetujuan Pembimbing :

"Antangan dan Praktek Jurnalistik Era Media" (Studi kasus pada jurnalis Data Riau)

Disusun Oleh :

NAMA : Devi Indah Yani

NIM : 11643202906

Telah disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 06 Juli 2023

Mengetahui :

Pembimbing

Mardhiah Rubani, S.Ag.,M.Si

NIP. 19790302200701 2 023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 06 Julii 2023

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Halaman : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Devi Indah Yani
 NIM : 11643202906
 Judul Skripsi : Tantangan dan Praktek Jurnalistik Era Media (studi kasus pada jurnalis Data Riau)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatianBapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si

NIP. 19790302200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Devi Indah Yani

NIM : 11643202906

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul :
 “**Tantangan dan Praktek Jurnalistik Era Media**” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan diajukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 06 Juli 2023
 Lembuat Pernyataan,



Devi Indah Yani
 Nim.11643202906

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji/penyempit tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Inggi Undang-Undang
 guip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PERSEMBAHAN

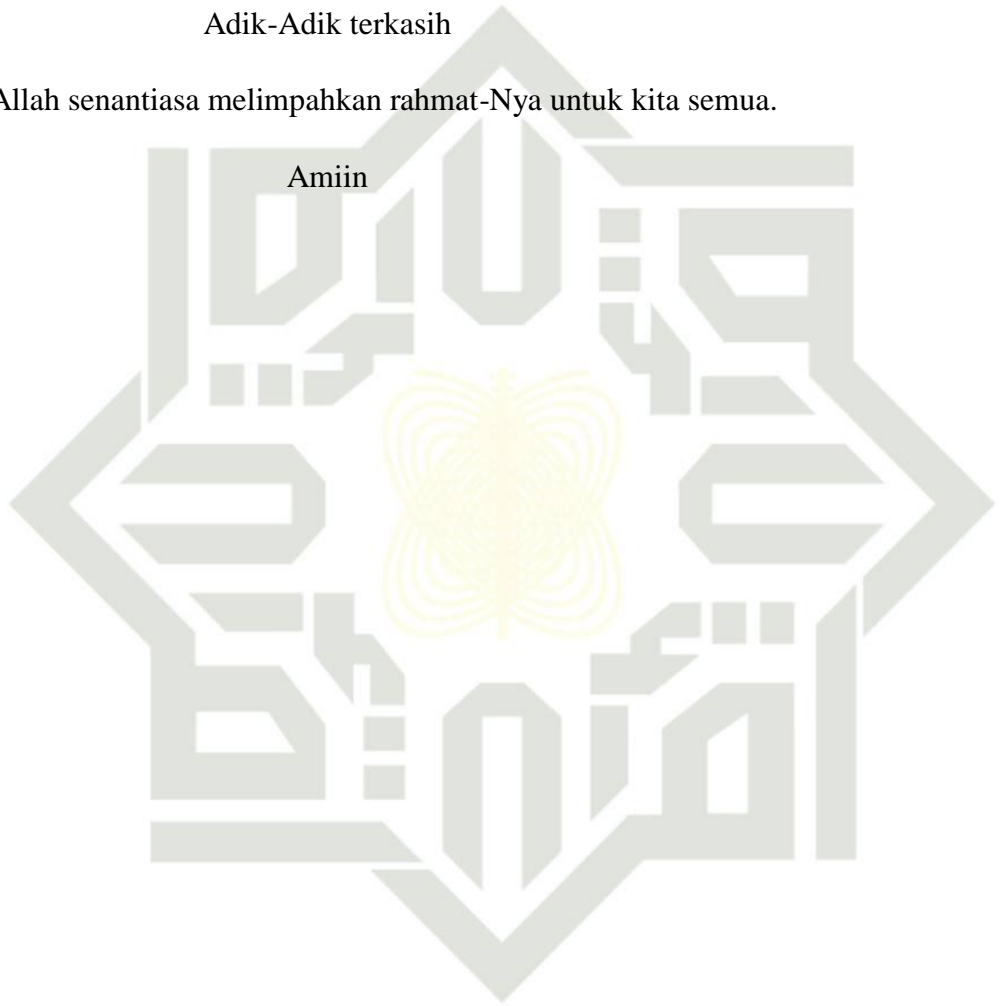
Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda tercinta dan Ibunda Tersayang,

Adik-Adik terkasih

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya untuk kita semua.

Amiin



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tantangan dan Praktek Jurnalistik Era Media” (Studi kasus pada jurnalis Data Riau.** Salawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam.

Terselesaikannya skripsi ini sebenarnya juga tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.
2. Bapak Dekan FDK Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
3. Bapak Wakil dekan 1 Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Wakil Dekan 2 Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Wakil Dekan 3 Dr. H. Arwan, M.Ag
4. Ibu Mardhiah Rubani, S.Ag., M.si selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya, memberikan nasehat-nasehat dan motivasi, serta masukan dan saran yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini
5. Ibu Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan yang sangat berarti dengan segenap kesabarannnya, sehingga peenelitian ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Rusyda Fauzana, M.Si selaku penguji seminar proposal II. Terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini.
7. Bapak Riki Rahmat selaku narasumber I. Terima kasih atas informasi yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Bahri selaku narasumber II. Terima kasih aras informasi yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta: milik UIN Suska Riau
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
 10. Orang tua penulis, Ayahanda Giono dan Ibunda Legiem yang senantiasa memberikan kasih sayang sepanjang masa sehingga penulis sampai ketitik ini. Cinta dan dukungan berupa moril maupun material dari kedua orangtua penulis terkasih dan tersayang. Terimakasih atas segala yang telah dilakukan dan atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi tiap langkah penulis.
 11. Muhammad Awal Saputra dan Erni Yusnita. Terima kasih atas semangat dan do'a yang selalu kalian berikan demi kesuksesan ku baik dukungan moril maupun material.
 12. Semua Keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kasih sayang dan semangat yang selalu kalian berikan kepada penulis setiap hari sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
 13. Terima kasih juga kepada Nisvi Assyaumah yang sudah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
 14. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung dan Jeon Jeong-guk yang secara tidak langsung selalu memberikan dukungan lewat lagu-lagu mereka dan live-live yang mereka lakukan.
 15. Sahabat-sahabat penulis, Tuti Wahyuni, yang telah banyak membantu, mengarahkan, memotivasi serta mendengarkan keluh dan kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini.
 16. Kelas H Jurnalistik 2016. Terima kasih teman-teman atas segala kisah kasih, canda tawa dan persahabatan terhebat bersama kalian selama ini.
 17. Seluruh teman-teman angkatan 2016 serta seluruh keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau terima kasih telah menjadi bagian dari hidupku dan semoga kita semua sukses dalam menggapai cita-cita.
 18. Kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

19. Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta mempelancar penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima saran serta kritik yang membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan Bagi Pembaca Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 Juli 2023

Devi Indah Yani

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Peneltia.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.4 Sistematika penulisan	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Tantangan.....	9
2.2.2 Praktek	11
2.2.3 Jurnalistik.....	12
2.2.4 Era Media sosial.....	16
2.2.5 Proses Produksi	20
2.2.6 Jurnalisme dan Media Sosial.....	21
2.2.7 Data Riau	32
2.3 Kerangka Pemikiran	33
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

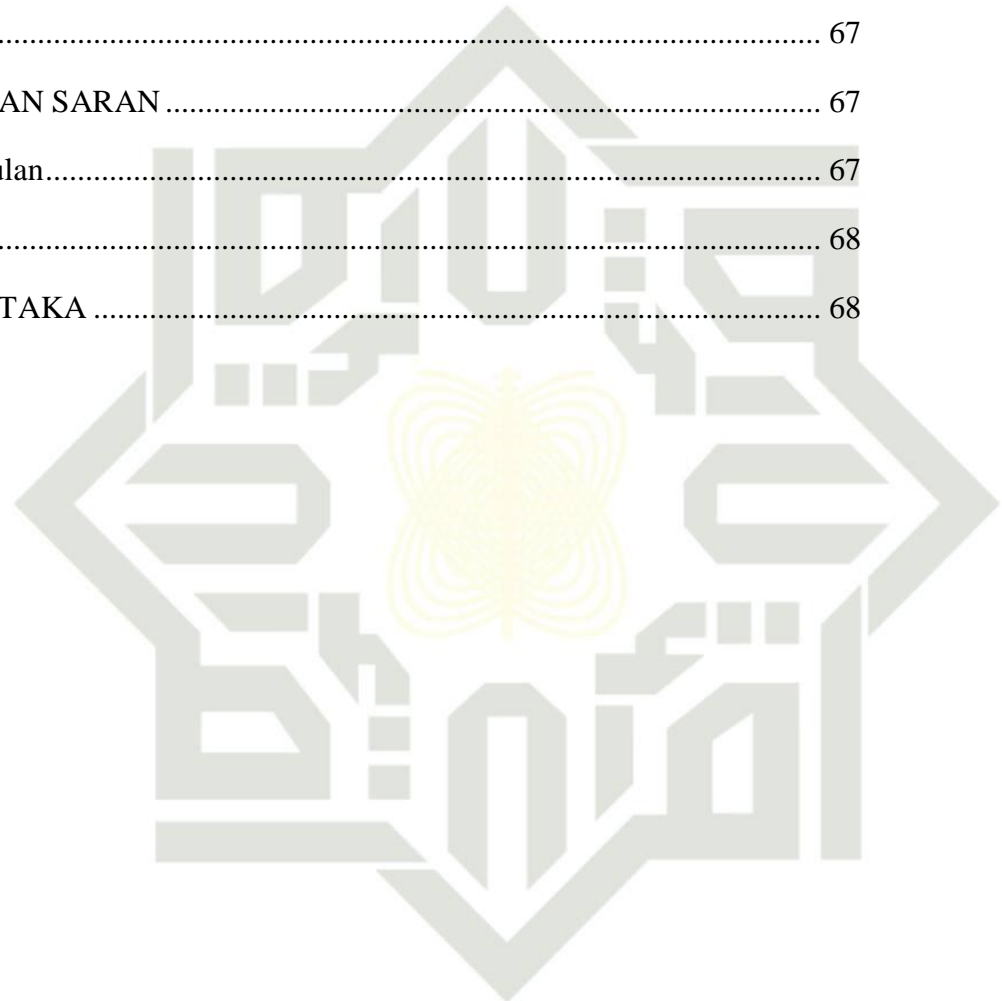
1.1 Jenis dan Pendekatan.....	35
1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
1.3 Sumber Data Penelitian.....	36
3.3.1 Data primer.....	36
3.3.2 Data sekunder.....	36
1.4 Informan Penelitian.....	36
1.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.1 Observasi.....	36
3.5.2 Wawancara.....	37
3.5.3 Dokumentasi.....	37
1.6 Validitas Data.....	38
1.7 Teknin Analsis Data.....	39
BAB IV.....	41
GAMBARAN UMUM.....	41
4.1 Sejarah Datariau.com.....	41
4.2 Visi dan Misi.....	42
4.3 Struktur Perusahaan dan Redaksi.....	42
4.4 Tugas-Tugas Direksi.....	47
BAB V.....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Hasil Penelitian.....	49
5.1.1 Tantangan Jurnalis Era Media.....	50
5.1.2 Penggunaan Media Sosial dalam Praktik Jurnalistik oleh Jurnalis datariau.com.....	52
5.1.3 Pemaknaan Media Sosial Oleh Jurnalis datariau.com.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Pembahasan	57
5.2.1	Media sosial dalam praktek jurnalistik dan tantangan bagi jurnalis datariau.com.....	57
5.2.2	Makna informasi di media sosial dalam pandangan jurnalis Data Riau 62	
BAB VI		67
SIMPULAN DAN SARAN		67
1	Simpulan.....	67
2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

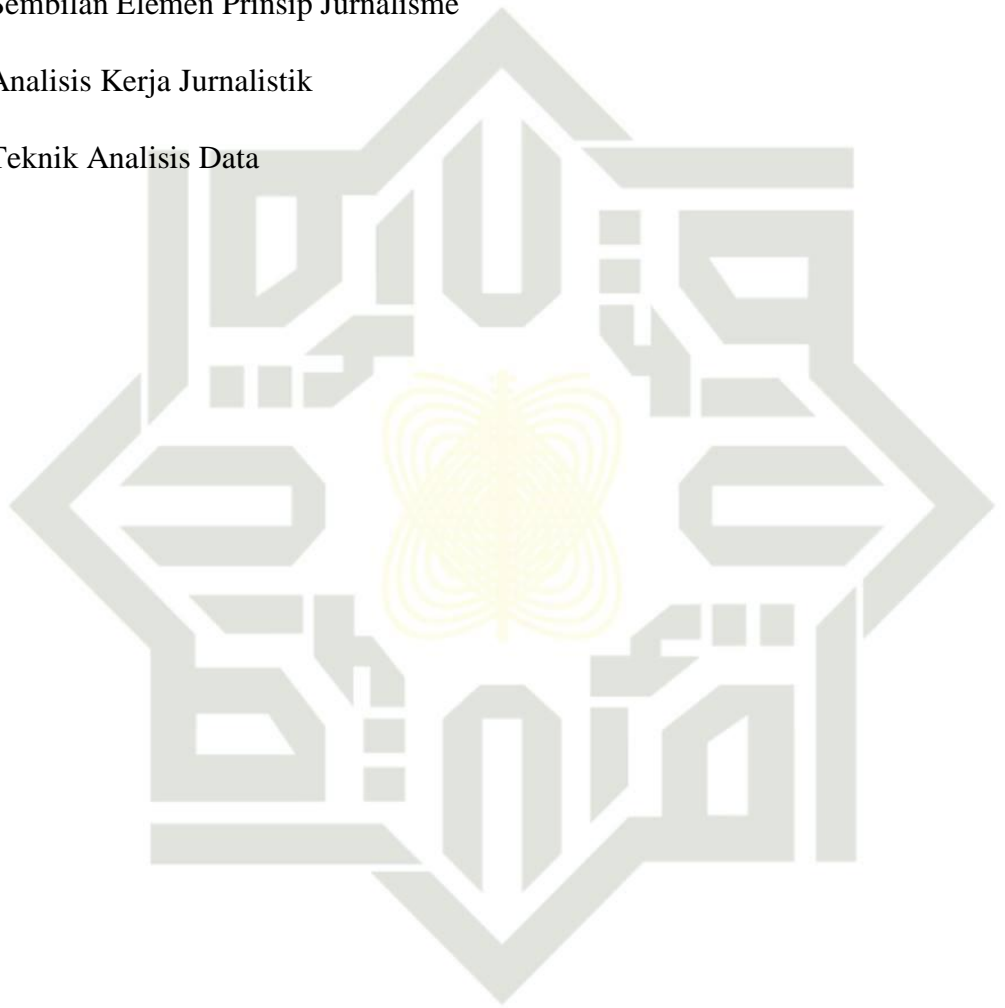
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Data Riau.....
Tabel 5.1	.1 Identitas Informan.....



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Pengertian Jurnalistik
- Gambar 2.2 Jurnalisme dan Media Sosial
- Gambar 2.3 Sembilan Elemen Prinsip Jurnalisme
- Gambar 3.1 Analisis Kerja Jurnalistik
- Gambar 3.2 Teknik Analisis Data



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Lembar Validasi
Lampiran II	Pedoman Instrumen Penelitian
Lampiran III	Catatan Wawancara
Lampiran IV	Foto-Foto Saat Riset
Lampiran V	Surat Persetujuan Judul Proposal
Lampiran VI	Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Surat Izin Riset
Lampiran VIII	Riwayat Hidup Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANTANGAN DAN PRAKTEK JURNALISTIK ERA MEDIA (Studi kasus pada jurnalis Data Riau)

Oleh

Devi Indah Yani

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kehadiran media sosial telah berpengaruh secara signifikan terhadap cara informasi disampaikan dan diterima oleh manusia. Perkembangan ini memaksa praktek jurnalistik untuk beradaptasi mengikuti perkembangan media sosial, dan menimbulkan tantangan bagi jurnalis atas otoritas besar para pengguna media sosial yang sangat bebas menyebarkan informasi tanpa verifikasi.

Studi ini membahas tentang bagaimana jurnalis Data Riau menghadapi tantangan pada era media saat ini dan bagaimana mereka menjalankan praktek jurnalistik yang berhubungan dengan penggunaan media sosial.

Penelitian ini menemukan bahwa jurnalis Data Riau menggunakan media sosial dalam setiap tahap praktek jurnalistik. Media sosial digunakan untuk mencari ide berita, mencari data, menemukan serta menghubungi narasumber. Jurnalis meyakini informasi dari media sosial menjadi tantangan untuk selalu disiplin terhadap proses verifikasi yang berlapis sebagaimana tercantum dalam kode etik jurnalistik.

Kata Kunci : Praktek jurnalistik, tantangan jurnalistik era media, transparansi, verifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEDIA ERA JOURNALISTIC CHALLENGES AND PRACTICES (Case study on Data Riau journalists)

By

Devi Indah Yani

Faculty of Da'wah and Communication Studies, State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

The presence of social media has significantly influenced the way information is conveyed and received by humans. This development forces journalistic practice to adapt to follow the development of social media, and poses a challenge for journalists to the great authority of social media users who are very free to spread information without verification.

This study discusses how Data Riau journalists face challenges in the current media era and how they carry out journalistic practices related to the use of social media. This study found that Data Riau journalists used social media in every stage of journalistic practice. Social media is used to find news ideas, find data, find and contact sources. Journalists believe that information from social media is a challenge to always be disciplined in the multi-layered verification process as stated in the journalistic code of ethics.

Keywords: Journalistic practice, journalistic challenges in the media era, transparency, verification



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini telah maju sangat pesat, perkembangannya menjadi salah satu ciri sekaligus pemantik era globalisasi, dimana manusia menikmati berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari melalui berbagai teknologi. Era digital bukanlah digitalisasi konten media ke bit, tetapi kehidupan yang dinamis dari "New Media" isi dan hubungan interaktif dengan konsumen media itu sendiri sebagaimana digambarkan Lev Monovich terletak pada pengaksesannya secara real time(kapan saja dengan mudah), jadi new media adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, computer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20.¹

Era digital berpengaruh di segala bidang kehidupan manusia, tak terkecuali jurnalistik. Pesatnya perkembangan internet mendorong masyarakat dengan mudah mengakses informasi melalui hand phone. Perkembangan teknologi kearah serba digital saat ini semakin pesat, terlihat dari banyaknya penemuan-penemuan baru tentang teknologi. Di era digital saat ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang Namanya elektronik. Teknologi menjadi alat yang dapat membantu Sebagian besar kebutuhan manusia. Sejak web kali pertama ditemukan pada 1991 hingga saat ini telah merubah dunia dan merovolusi cara informasi disimpan, dipublikasikan, dicari, serta dikonsumsi.

Efeknya telah menyebar begitu luas sehingga tidak hanya berdampak pada bisnis dan industri tetapi juga meluas ke politik, kedokteran, media, dan menembus batas geografis, budaya, dan pada akhirnya mempengaruhi kehidupan sehari-hari

¹ A. Rustam, Digitalisasi Era Tantangan Media
(<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Digitalisasi-Era-Tantangan-Media-diakses> pada 6 Desember 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat. Gelombang besar inovasi web terus berkembang dan dapat terlihat melalui media social. Media sosial adalah tentang jaringan dan komunikasi melalui teks, video, blog, gambar, pembaruan status di situs-situs dan aplikasi seperti Instagram, facebook, twitter, tiktok, youtube, dan lainnya. Media sosial menjadi tempat yang massif dalam penyebaran informasi terbaru, fitur-fitur didalamnya memungkinkan untuk melaporkan peristiwa secara langsung dalam waktu bersamaan (*real time*). Pengaruh media social dirasakan sangat besar terhadap manusia. Media sosial telah merubah perilaku masyarakat atas budaya, etika dan norma yang ada.²

Media sosial menjadi menarik bagi jurnalisme karena memiliki pengaruh sebagai alat komunikasi dan penyampaian berita terbaru (*breaking news*). dalam perkembangannya, penggunaan media sosial terjadi di perusahaan media arus utama (*mainstream media*) dalam aktivitas jurnalisme. Secara isi konten, media arus utama telah memanfaatkan media sosial untuk dikutip dalam berita. Fenomena mengutip konten media sosial kedalam berita adalah akibat dari sifat media sosial yang menyediakan informasi siap saji.³ Setiap kali muncul isu baru, media sosial menjadi tempat bagi penggunanya untuk bercakap dan saling berkomentar. Perilaku mengintip konten media sosial terjadi di berbagai belahan dunia akibat tren jurnalisme yang sama. hasil survei terhadap jurnalis di Irlandia menunjukkan penggunaan *platform* media sosial terbesar untuk tujuan pekerjaan. Hampir 99 persen jurnalis yang berpartisipasi dalam survei ini menggunakan media sosial dalam kapasitas professional. Sekitar 55 persen jurnalis menggunakan media sosial untuk mengutip isinya sebagai sumber.⁴ Penelitian serupa juga dilakukan dimesir

² Anang Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan masyarakat di Indonesia* (Jurnal Publiciana Vol. 9 No. 1. 2016)h. 140

³ Wisnu Utomo, *Ketika Media Sosial Menjadi Sumber Berita*

(<http://www.remotivi.or.id/kabar/320/Ketika-Media-Sosial-Menjadi-Sumber-Berita>)

⁴ Haravi dan Harrower, *Twitter journalism in Ireland: sourcing and trust in the age of social media* (Information Communication & Society, 2016) h. 1199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an menemukan bahwa lebih dari 70 persen jurnalis dimesir menggunakan media sosial dengan 97 persen diantaranya digunakan untuk tujuan mencari informasi.⁵

Dalam survei terhadap perilaku, pengguna, dan persepsi media sosial terhadap jurnalis di Inggris, mayoritas responden mengaku menggunakan media sosial untuk pekerjaan mereka serta lebih separuhnya menjawab tidak bisa melakukan kerja jurnalistiknya tanpa media sosial.⁶ Signifikansi media sosial terhadap jurnalis telah terbukti dengan tiga penelitian di Irlandia, Mesir, dan Inggris. Kini, perusahaan media arus utama berusaha untuk mengadopsi media sosial kedalam alur kerja mereka. Media sosial bahkan diklaim turut serta dalam aktivitas jurnalis mulai dari pengumpulan berita, produksi berita hingga distribusi berita. Tantangan bagi jurnalis muncul saat media sosial yang sifatnya sangat personal membangun kebenaran versi individu.

Pengguna media sosial sangat leluasa untuk menyatakan dan menyampaikan informasi yang belum terverifikasi kebenarannya.⁷ Salah satu yang terpenting dalam kerja jurnalistik adalah memastikan kebenaran informasi. Proses memastikan kebenaran informasi ini dilakukan dengan cara verifikasi ketat atas informasi. Sebagaimana yang tercantum dalam kode etik jurnalistik bahwa wartawan Indonesia selalu menguji informasi. Sementara ditengah banyak beredarnya informasi melalui media sosial menjadikan jurnalis harus kerja ekstra untuk menyampaikan informasi yang benar ditengah banyaknya misinformasi dan disinformasi di media sosial.

Hadirnya internet sebagai sumber berita bagi individu-individu tidak lagi membuat masyarakat sepenuhnya dikendalikan media “tradisional” seperti televisi, radio, dan surat kabar. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menghadirkan aneka ragam media yang kian canggih dan memungkinkan segala

⁵ Essam Mansour, *The adoption and use of social media as a source of information by Egyptian government journalists* (Jurnal of Librarianship and Information Science, 2018) h. 57

⁶ Rosemarwati dan Lindawati, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Berita Oleh Jurnalis Media Daring di Indonesia* (Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2019) h. 102

⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung Simbiosis Rekatama Media, 2015) h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



macam kejadian. Berdasarkan penjelasan diatas, kiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih spesifik di Indonesia terkait tantangan dan praktik jurnalisme era media sosial saat ini. Dalam hal ini penulis akan spesifik terkait media sosial, tantangan dan praktik jurnalistik portal berita online Data Riau yang terletak di kota Pekanbaru. Melalui penelitian ini diharapkan agar mampu untuk mendeskripsikan makna media sosial terhadap pekerjaan jurnalis di Indonesia.

Penelitian ini menjadi berbeda dari penelitian lain karena mengambil spesifik jurnalis dari portal media online yang mana portal media online saat ini memiliki banyak saingan dari arah yang tak terduga yaitu media sosial. Era saat ini masyarakat dapat memperoleh berita dengan cepat dan mudah melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, bahkan tiktok yang lebih digemari khususnya kalangan muda dari pada portal berita di media online. Data Riau lahir dari kekhawatiran arus globalisasi dan perkembangan era digital yang siap memporak-porandakan anak bangsa dengan segala informasi instan yang ditawarkannya. Tahun 2014 tepatnya pada tanggal 20 Agustus, resmi tayang situs website dengan domain datariau.com, nama yang mudah diingan oleh peselancar dunia maya. Data sendiri singkatan dari dakwah dan berita dan Riau adalah merupakan wilayah website ini lahir. Website ini dibuat oleh salah seorang jurnalis di kota Pekanbaru yang bernama Riki Rahmat S.IKom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai wartawan hingga redaktur di beberapa media cetak terbitan lokal, kemudian terakhir dipercaya sebagai pemimpin redaksi di salah satu media online di Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu bagaimana tantangan dan praktek jurnalis Data Riau di era media

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dan peraktek jurnalistik Data Riau di era media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditamalkan UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam bidang akademis: mampu menambah kajian pada bidang komunikasi dan analisis media terutama media analisis isi, sebagai data empiris bagi pengembang ilmu komunikasi dan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan atau melakukan penelitian sejenis mengenai kajian menghadapi persaingan bisnis surat kabar.

Kegunaan Akademis : penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambahan referensi untuk perkembangan ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik yang berkaitan dengan media sosial, tantangan dan praktek jurnalisme, khususnya bagi para peneliti yang fokus pada kajian jurnalistik.

Kegunaan praktis: untuk memenuhi tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Suska Riau, dan sebagai bahan masukan bagi pengelola media baik lokal maupun non lokal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan pada penelitian ini maka dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, dalam tiap bab terdiri dari sub-sub yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi Kajian Pustaka, Kerangka Teori dan Kerangka Berfikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi Jenis Pendekatan, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengambilan Data, Validasi Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Meliputi pemaparan tentang sejarah Data Riau, visi dan misi Data Riau, dan struktur organisasi Data Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi pemaparan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Meliputi Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu tentang topik media soaial. Peelitian mengenai hubungan media sosial dan media arus utama terdahulu memiliki focus penelitian yang berbeda-beda. Ada yang menjadikan jurnalis media daring sebagai subjek atau jurnalis secara umum di satu daerah. Berikut ini adalah beberapa referensi bacaan yang relevan dengan topik penelitian skripsi ini

Pertama, ***“The Development of Journalism in the Face of Sosial Media: A Study on Sosial Media’s Impact on A Journalist’s Role, Method, and Relationship to the Audience”*** oleh cheney Thomas, *master in communication thesis*, University of Gothenburg, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perspektif jurnalis tentang dampak media sosial terhadap profesi mereka, dan tentang bagaimana mereka menjalankan perannya sebagai jurnalis di Swedia. Sebagai kesimpulan, tesis ini menyatakan bahwa media sosial telah secara drastis mengubah cara kerja jurnalistik dengan keyakinan yang kontras apakah media sosial telah mengganggu atau memajukan profesi jurnalis. Perbedaan thesis Thomas dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian. Tesis ini meneliti jurnalis secara umum dan dilakukan di Swedia, dengan jarak waktu penelitian lebih kurang delapan tahun dengan penelitian skripsi ini.

Kedua, **“Fungsi Media Sosial Dalam Aktivitas Jurnalistik: Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial dalam Aktivitas Jurnalistik oleh Jurnalis Media Online Malang Voice, Surya Malang, Times Indonesia, dan Info Kampus”** oleh Galuh Pandu Lestari, Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Tamnik UIN Suska Riau
Satria Ismail, c. Inherity of Sultan Syaif Kasim Riau

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media sosial dalam aktivitas jurnalistik oleh jurnalis dari empat media daring Surya Malang, Malang Voice, Indonesia Times, dan Info Kampus yang berkedudukan Malang. Temuan ini mengungkapkan media sosial melengkapi aktivitas jurnalistik. Perbedaan antara penelitian lestari dengan penelitian ini adalah tempat penelitian.

Ketiga, **“Praktek Jurnalistik dalam Era Media”** oleh Andika Ramadhan, Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Penelitian ini tentang bagaimana praktek jurnalis tv dalam era media, perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang berfokus pada jurnalis media online.

Keempat, **“Digitalisasi Era Tantangan Media”** oleh Rustam Aji, penelitian ini mendeskripsikan hal yang perlu dilakukan dalam menjawab tantangan ataupun persaingan di era digital. Era *cross* media atau konvergensi media, telah dimulai dimana media online tak sekedar mampu menyajikan tulisan dan foto, tetapi video dan *e- paper* mampu disajikan sekaligus.

Kelima, **“Posisi Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Online di Indonesia”** oleh Satria Kusuma, penelitian ini mendeskripsikan tentang pesatnya perkembangan internet yang telah mendorong masyarakat untuk mengakses media secara mudah melalui *hanphone* dan *gadget*. Media cetak mulai terancam keberadaannya, pembaca setia media cetak kemungkinan akan beralih ke media online. Realita tersebut memang mengancam penerbit media cetak, namun media cetak memiliki karakter yang khas yaitu berita yang jelas, lengkap dan terperinci. Selain itu, selama berabad-abad media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia.

Keenam, **“Tantangan Media Cetak di Era Digitalisasi”** oleh Hartina, penelitian ini berfokus pada gambaram media cetak saat ini setelah adanya pesaing media online serta strategi harian rakyat sulsel dalam menyikapi adanya pesaing media online, perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tempat dan media itu sendiri,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika penelitian ini berfokus pada media cetak sedangkan yang akan di teliti ini berfokus pada media online.

Ketujuh, **“Jurnalisme di Era Digital”** oleh Marhamah, Fauzi, penelitian ini mendeskripsikan transformasi jurnalisme di era digital dan untuk mendeskripsikan apa saja tantangan yang dihadapi jurnalisme di era sekarang.

Kedelapan, **“Digitalisasi Praktik Jurnalistik di Era New Normal”** (studi kasus pada jurnalis media MAL online) oleh Citra Antasari, Nur Haidar, Muh Isa Yusaputra, penelitian ini meneliti tentang bagaimana cara beradaptasi mulai dari terpaan Covid-19 yang berlangsung selama kurang lebih dua tahun hingga sampai era media saat ini. Selain ini perbedaan juga terletak pada tempat penelitian dan waktu penelitian

Kesembilan, **“Jurnalistik Islam di Era Media Sosial”** oleh E Amalia, penelitian ini hanya berfokus pada jurnalis-jurnalis islami yang memuat konten-konten islami, kesamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki tantangan bagaimana menghadapi era media saat ini agar berita tetap akurat dan cepat.

Kesepuluh, **“Konvergensi Media Pada Podcase Tempo Dalam Menghadapi Tantangan di Era Digital”** oleh Nadifa Bunga Aurelia, penelitian ini berfokus pada konten audio dengan format mirip radio yang bisa di streaming atau di download melalui internet untuk di konsumsi para pendengarnya, penelitian ini sama sama memiliki tantangan yaitu bagaimana podcase harus menyesuaikan diri dengan era saat ini dengan cara merubah beberapa strategi mereka.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Tantangan

Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah. Di era disrupsi digital, salah satu tantangan yang dihadapi adalah jurnalisme instan, jurnalisme instan adalah jurnalisme yang mengutip begitu saja sumber informasi misalnya didapat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

media-media sosial, selain itu banyak munculnya hoaks.⁸ Bagi jurnalis masa kini kecepatan serta kemudahan merupakan aspek yang diperlombakan dibanyak bidang, terutama di bidang media yang bersaing dengan kecepatan.

Menurut J. Toynbee yang dikenal dengan teori *Challenge and Respon* (tantangan dan jawaban) teori ini mengetakan setiap Gerakan sejarah timbul karena ada rangsangan, sehingga akan muncul reaksi yang melahirkan perubahan. Rangsangan ini cenderung dilakukan oleh segelintir orang yang dinamakan sebagai kelompok minoritas dominan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tantangan berasal dari kata dasar yang artinya hal atau obyek yang perlu di tanggulang. Tantangan juga dapat diartikan sebagai hal atau obyek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan engatasi masalah. Media saat ini menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi arus digitalisasi, beberapa peluang yang muncul mengakibatkan media saat ini harus berusaha menyesuaikan diri demi menjaga sebuah eksistensi. Namun dengan adanya peluang tersebut tentu terdapat berbagai tantangan yang berasal dari luar organisasi yang harus dihadapi media saat ini. Tantangan yang terjadi dapat diminimalisir dengan cara menyusun strategi melalui kekuatan dan peluang yang ada.

Tantangan jurnalis di bagi menjadi 4 tantangan yaitu :

1. Kekerasan

Data yang dihimpun AJI Indonesia sepanjang Mei 2016 hingga April 2017 menyebutkan ada 72 kasus kekerasan terhadap Jurnalis. Sebanyak 38 kasus diantaranya berupa kekerasan fisik dan 14 kasus berupa pengusiran atau pelarangan liputan.

2. Kesejahteraan

Sampai saat ini masih banyak perusahaan yang belum memberikan kesejahteraan yang layak bagi jurnalis.

⁸ Jurnalisme Instan Jadi Tantangan di Era Disrupsi Digital Februari 5 2023, <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4881451/jurnalisme-instan-jadi-tantangan-di-era-disrupsi-digital>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Profesionalisme

Agus Sudibyo menyebut saat ini ada tren munculnya wartawan “kagetan”. Mereka ada karena memang dibutuhkan, sehingga tak realistis untuk menggugat kualifikasi mereka

4. Teknologi

Teknologi informasi berkembang pesat. Hal itu tentu saja menjadi tantangan jurnalis. Apalagi kebutuhan informasi begitu cepat seiring perkembangan media sosial, selain diharuskan profesional dalam bekerja, jurnalis juga diwajibkan untuk melek teknologi salah satunya adalah akrab dengan gedge dan semacamnya.

2.2.2 Praktek

Jurnalisme media sosial dapat dipahami secara sederhana sebagai praktik penggunaan media sosial dan kegiatan jurnalistik mulai dari pencarian data, pengolahan data menjadi berita dan penyebarluasan atau publikasi berita.

Praktek adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu Tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Menurut David A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak (2009:203) Metode praktek dibagi menjadi dua yakni metode praktek terbimbing dan praktek mandiri. Praktek terbimbing merupakan pembelajaran yang diberikan agar mengetahui praktek sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, sedangkan praktik mandiri yakni metode pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk melakukan praktek secara mandiri.⁹ Praktek adalah suatu Teknik pembelajaran yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki dalam suatu kegiatan nyata.

⁹ A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak. (2009). *Method for Teaching*. Yogyakarta: Pustaka pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan pendapat Hamzah, (2001:200), praktek adalah belajar keterampilan yang membutuhkan gerakan motorik, pelaksanaan dilakukan di tempat kerja atau lapangan. Berdasarkan pendapat Hamzah tersebut praktek adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan.

Menurut Sudjana (2005:157-158), praktek adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan dalam menerapkan kemampuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan atau tugas yang sebenarnya.¹⁰ Dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa praktek adalah metode pembelajaran untuk melatih dengan tujuan meningkatkan.

2.2.3 Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*, dalam Bahasa perancis *journal* catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Jurnalistik bukanlah pers, bukan pula massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. Sedangkan dalam kamus jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya. Menurut ensiklopedi Indonesia, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian atau kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada.

Menurut Herman RN, jurnalistik adalah bagian dari keterampilan mengumpulkan, menulis, menganalisis, serta menyebarkan informasi.

Menurut F. Faser Bond jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita serta ulasan mengenai berita, sampai kepada kelompok pemerhati.¹¹

¹⁰ Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Productin

¹¹ Faser Bond, *An Introduction to Journalism*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Adinegoro, jurnalistik merupakan semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran kepada masyarakat, dengan secepat-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya.¹²

Gambar 2.1 Pengertian Jurnalistik**1. Definisi Jurnalistik**

Definisi jurnalistik secara umum ialah secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

2. Komunikasi Jurnalistik

Komunikasi jurnalistik sering disebut juga komunikasi media massa periodik. Dalam komunikasi jurnalistik ini isi pesan/informasinya,

¹² Ben Amar, *Komunikasi Jurnalistik* (1984)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicari, dikumpulkan, diolah, disusun dan disajikan kepada khalayak melalui media massa periodik dengan aturan yang ada pada jurnalistik. Media massa jurnalistik yaitu surat kabar, majalah, radio dan televisi ada juga yang menyebut *press* (Inggris), *perss* (Belanda), *pers* (Indonesia).

Pers secara etimologi berarti barang cetakan, alat cetak, atau tekanan. Secara teoritis berarti semua sarana komunikasi massa periodik. Pers dalam arti sempit berarti media massa tercetak, seperti surat kabar dan majalah. Pers dalam arti luas adalah semua media massa periodik yaitu yang cetak dan elektronika.

3. Bentuk Jurnalistik

Dari segi bentuk dan pengolahannya jurnalistik dibagi dalam tiga bagian besar yaitu jurnalistik media cetak, jurnalistik media elektronik, dan jurnalistik audiovisual. Jurnalistik media cetak meliputi jurnalistik surat kabar harian, jurnalistik surat kabar mingguan, jurnalistik tabloid harian, jurnalistik tabloid mingguan dan jurnalistik majalah. Jurnalistik media elektronik adalah jurnalistik radio siaran. Sedangkan jurnalistik audiovisual adalah jurnalistik televisi siaran dan jurnalistik media online.

4. Jurnalistik Online

Jurnalistik online juga memperkuat atau menumbuh kembangkan jurnalisme warga dengan memanfaatkan blog atau media sosial. Kini setiap orang bisa menjadi wartawan, dalam pengertian meliput peristiwa dan melaporkannya melalui internet.¹³

Karakteristik jurnalistik online sekaligus menjadi keunggulannya.¹⁴

- a. *Audience Control*, kendali pembaca jurnalistik online memungkinkan pembaca leluasa dalam memilih berita yang diinginkan. Mereka bisa pindah dengan cepat dari satu berita ke berita lain.

¹³ Samsul, A., & Romli, M. (n.d) *Jurnalistik Online: Jurnalistik Masa Depan*. Retrieved Februari 5 2023, from www.romelteamedia.com

¹⁴ Rust, J. C. S. (2011). *Online Journalism: Participles and Practices of News for the Web* (3rd ed). Routledge. <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.80/19312430802418220>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. *Nonlienarity*, jurnalistik *online* memungkinkan setiap berita yang di sampaikan dapat berdiri sendiri sehingga pembaca tidak harus membaca secara berurutan. Pembaca bisa memulai dengan berita terbaru, bahkan bisa mulai dengan berita yang diposting satu atau dua tahun lalu.
- c. *Storage and retrival*, jurnalistik online memungkinkan berita tersimpan, tersiapkan atau terdokumentasikan dan diakses Kembali dengan mudah oleh pembaca.
- d. *Unlimited Space*, ruang tanpa batas, jurnalistik online relative tanpa ada batasan jumlah berita atau informasi yang akan di publikasikan dan tanpa batasan dalam jumlah huruf , kata atau kalimat, berbeda dengan media cetak yang dibatasi kolom atau halaman.
- e. *Immediaci*, kesegeraan, kecepatan. Jurnalisme online memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada pembaca.
- f. *Multimedia Capability*, kemampuan multimedia.jurnalistik online memungkinkan berita disampaikan tidak hanya dalam format teks, tapi juga bisa dilengkapi audio dan video.
- g. *Interactivity*, interaktivitas. Jurnalistik online memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita, dengan adanya kolom komentar atau fasilitas media sosial yang memungkinkan pembaca menyebarkan atau membagi berita di akun media sosial.

5. Portal berita online

Portal berita online merupakan situs atau halaman web mengenai berbagai jenis berita : politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan hiburan yang bersifat *hard news* maupun *soft news*. Portal berita memiliki kelemahan dan kelebihan.¹⁵ Portal berita online memiliki kelebihan secara multimedia yang dapat memuat informasi dalam teks, audio, video, foto secara bersamaan. Berita bersifat aktualisasi, berisi informasi yang actual karena kemudahan dan kecepatan dalam penyajian Ketika berita tersebut di posting, maka saat itu juga dapat diakses oleh khalayak. Update

¹⁵ Romli, A.S.(2018). Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online (3rd ed.). Penerbit Nuansa Cendekia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perbaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat, kapasitas luas, halaman web dapat menampung naskah yang Panjang.

Memiliki fleksibilitas, proses pemuatan dan editing naskah dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak terikat dengan jadwal terbit, jangkauan lebih luas ke seluruh dunia yang memiliki akses internet. Interaktif, terdapat fasilitas kolom komentar yang membuat pembaca juga dapat memberi komentar terhadap isi berita. Terdokumentasinya informasi yang diunggah, tersiapkan dan dapat ditemukan melalui artikel atau link terkait dan fasilitas cari serta *Hyperlinked*, dapat terhubung dengan sumber lain yang berkaitan. Sedangkan kelemahan pada portal berita online adalah antara lain : ketergantungan terhadap perangkat computer dan koneksi internet, dapat dimiliki dan dioperasikan oleh semua orang, meskipun tidak memiliki keterampilan dalam menulis, sehingga informasi yang disajikan didapat dari situs lain. Terbaiknya akurasi berita, karena lebih mengutamakan kecepatan, umumnya berita yang dimuat pada portal media cenderung tidak seakurat berita pada media cetak, utamanya dalam hal penulisannya.

6. Media Online

Media online adalah bagian dari *the new media* seperti yang dikemukakan oleh Denis Mc Quail (2008), media online memiliki karakteristik yang berbeda-beda dibanding media tradisional hingga dalam kasus ini menimbulkan perubahan posisi *audience*, dimana *audience* memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam proses produksi berita bahkan lebih dari itu, *audience* yang biasanya diposisikan dibawah jurnalis profesional pada beberapa kasus kini menjadi sejajar dengan jurnalis profesional.

2.2.4 Era Media sosial

Jurnalis menggunakan jaringan media sosial, seperti twitter, Instagram, dan facebook untuk mempromosikan karya mereka, tetap mengikuti berita terkini, mencari sumber dan berinteraksi dengan public. Kondisi ini membuat sejumlah perusahaan media arus utama beradaptasi dengan perubahan teknologi tersebut. Pada Mei 2009 New York Times membuka pekerjaan baru yakni editor media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sosial. Skys News juga menunjuk koresponden Twitter untuk melakukan peliputan berita. Sama halnya dengan BBC yang menciptakan peran pekerjaan editor media sosial pada akhir tahun 2009 untuk membantu reporter dan produser untuk mengumpulkan data berita dan menyebarkan berita melalui media sosial.¹⁶

Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain.¹⁷ Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.¹⁸ Media sosial adalah proses interaksi antara individu menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.¹⁹ Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam kemudahan yang menjadikannya nyaman berlama-lama di media sosial.²⁰

Kaplan dan Hanlein menyatakan bahwa media sosial ialah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologidari web 2.0 yang berupa platform dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari User Generated Content.²¹ Dari tahun ketahun banyak media sosial yang berkembang dengan signifikan dan muncul dengan karakteristik serta keunikannya masing-masing.

¹⁶ Jenifer Alejandro, *Journalism in the age of media sosial* (University of Oxford,2010)h.15

¹⁷ Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, *Hanbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), h.338.

¹⁸ Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2012),h.8

¹⁹ Ewin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021),h.8.

²⁰ Ira Alifah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Bandung, 2020), h.1

²¹ Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, *Social Media: Back To The Roots and Back To The Future*, (Paris: ESCP Europe,2010), h.101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi ialah tujuan dari penggunaan media sosial, hampir semua lapisan masyarakat saat ini terhubung ke media sosial.

a. Definisi dan karakteristik media sosial

Hadirnya teknologi web 2.0 diyakini sebagai pemicu munculnya media sosial dimana setiap orang memiliki kemampuan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Definisi media sosial telah banyak disebutkan di berbagai literatur. Menurut Van Dijk media sosial merupakan *platform* yang berfokus pada keberadaan pengguna dan memfasilitasi mereka untuk beraktivitas ataupun saling berkolaborasi. Sementara itu Nasrullah mendefinisikan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya dan berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.²² Media sosial sebagai sebuah *platform* yang muncul di tengah kecanggihan teknologi memiliki beberapa karakteristik diantaranya:²³

1. Jaringan

Pekembangan teknologi informasi memungkinkan masyarakat membentuk jaringan secara daring. Media sosial menjadi medium penghubung antar para penggunanya. Hubungan yang tercipta antar pengguna memungkinkan terbentuknya ikatan sosial secara daring, komunitas yang memunculkan nilai-nilai dalam masyarakat virtual, dan struktur sosial maya. Jaringan dalam media sosial mampu menciptakan sebuah pemahaman secara bersamaan antar pengguna, sehingga membentuk suatu kelompok dan menciptakan suatu perubahan yang diinginkan secara kolektif.

²² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) h. 31

²³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan socioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) h.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informasi

Media sosial memungkinkan informasi diproduksi, dikonsumsi, dan dipertukarkan antar penggunanya. Konten berisi informasi yang diunggah oleh pengguna kemudian dikonsumsi oleh pengguna lain, menjadi komoditas yang dapat diperdagangkan. Berangkat dari pemikiran Claude Shannon dan Warren Weaver tentang proses transformasi informasi, bahwa proses komunikasi memerukan informasi yang diproses dan berjalan seperti layaknya proses transmisi pada radio atau televisi. Informasi di media sosial adalah landasan pengguna untuk saling berinteraksi.

3. Arsip

Informasi yang diunggah dalam media sosial tidak langsung hilang begitu saja, tetapi tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Media sosial memberikan kesempatan kepada para penggunanya untuk mengakses kembali informasi yang sudah pernah diunggahnya menjadi dapat dilihat kembali sewaktu-waktu saat diinginkan.

4. Interaksi

Perbedaan media konvensional dengan media baru terletak pada kemungkinan untuk melakukan interaksi. Menurut Holmes, di media lama pengguna adalah pasif, sebaliknya di media baru pengguna adalah khalayak aktif yang dapat berinteraksi dengan pembuat konten media dan antar pengguna itu sendiri.

5. Simulasi sosial

Media sosial dianggap layaknya sebuah masyarakat atau negara. Didalamnya ada warga negara atau kini dikenal dengan warganet, serta syarat dan ketentuan yang mengikat bagi para pengguna media sosial. Baudrillard dalam menyampaikan sebuah gagasan bahwa kesadaran sesungguhnya (*real*) di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan oleh realitas semu. Baudrillard



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenalkan istilah “*simulacra*” untuk menggambarkan bagaimana realitas yang ada di media hanya ilusi, bukan cerminan dari realitas.

6. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Konten yang terdapat di media sosial adalah sepenuhnya milik pengguna media sosial. Mereka memiliki keleluasan untuk membuat konten dan berpartisipasi dalam sebuah unggahan dan berinteraksi. Media sosial menyajikan perangkat dan teknologi baru dan dimungkinkan bagi pengguna untuk mengarsipkan, memberi keterangan, menyesuaikan, dan mensirkulasi ulang konten media.²⁴ Pesan yang disampaikan bebas tanpa melalui *gatekeeper* yang menentukan penting tidaknya suatu informasi di sebar. Artinya khalayak bisa memproduksi sendiri berita dan menyebarkannya melalui media sosial.

Hal ini berbeda dengan media konvensional yang menjadikan khalayak hanya sebatas menjadi objek pasif dalam distribusi informasi.

7. Penyebaran

Para pengguna media sosial tidak hanya menggugah informasi atau konten milik mereka sendiri, melainkan setiap pengguna memiliki fitur untuk kembali membagi unggahan orang lain. Penyebaran terjadi dengan 2 jenis. Pertama, melalui konten. Konten tidak hanya diproduksi oleh penggunanya, melainkan dapat disebarkan oleh pengguna lain. Kedua, penyebaran melalui perangkat. Dalam hal ini teknologi menyediakan fasilitas untuk memperluas jangkauan kepada khalayak lain yang lebih besar, yakni dengan berbagi dari media satu ke media lain. Melalui jenis ini pengguna dimungkinkan untuk menyebar informasi dari media sosial ke platform lainnya secara langsung, biasanya terdapat fitur *share*.

2.2.5 Proses Produksi

Proses produksi berita sangat mengutamakan kecepatan dalam kegiatan produksi maupun penyajian hasil karyanya kepada masyarakat. Informasi atau pesan yang disampaikan harus factual dan mengandung nilai penting serta menarik

²⁴ Ili Nasrullah, *Media Sosial perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk di konsumsi khalayak. Dalam proses produksi yang bersifat *timeconcern* (terikat dengan waktu), proses perencanaan, proses produksi dan proses editingnya harus dilakukan secara cepat karena produksi berita seperti ini mengejar nilai aktualitas berita.²⁵ Setiap produksi memerlukan tahapan pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahapan produksi terdiri dari 3 bagian yang sesuai dengan *Standard Operasional Prosedure* (SOP). Karena berita terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya yang tinggi maka perlu melewati tahapan tersebut.

1. Pra Produksi

Tahap ini sangat penting karena tahap ini merupakan tahap perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan. Proses yang dilakukan sebelum memulai produksi suatu program dengan meliputi : penentuan ide atau riset, riset, pembuatan naskah, bedah naskah, hunting lokasi, casting, reading, persiapan set atau lokasi.

2. Produksi

Merupakan seluruh kegiatan liputan berita baik di studio maupun di lapangan. Proses produksi berita dimulai dengan merencanakan ide cerita, mengevaluasi ide cerita, peliputan berita, merencanakan ruang, penulisan berita, hingga proses editing.

3. Pasca Produksi

Adalah segala kegiatan usai peliputan, penulisan naskah, editing, pengisian suara sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan.

2.2.6 Jurnalisme dan Media Sosial

Pertengahan juli 2012, tidak kurang dari 55 pemimpin redaksi dari sejumlah media berkumpul dan mendeklarasikan berdirinya forum pemred. Pada forum ini disampaikan tantangan paling konkrit adalah bagaimana mengembalikan esensi jurnalisme, informasi berkualitas dan pengabdian kepada publik yang menjadi tujuan akhir media-media. Pers yang bebas atau independent dari pengaruh kekuasaan, baik ekonomi maupun politik semangkin sedikit dan pada akhirnya publik yang

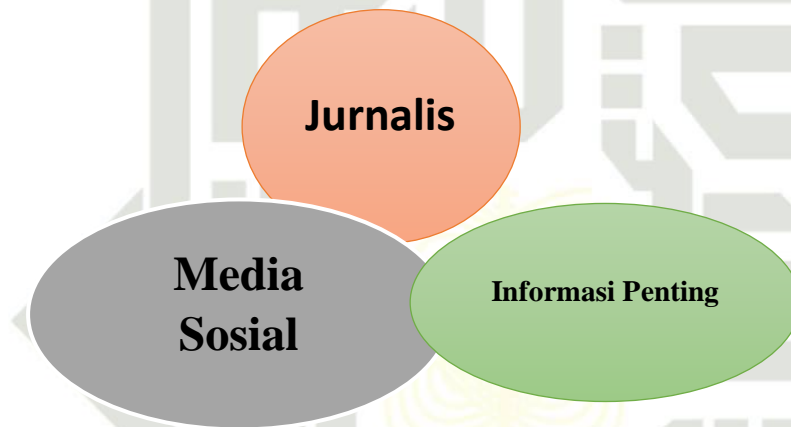
²⁵ B. Wahyudi, *Teknologi informasi dan Produksi citra bergerak* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1992),143.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kerugian itu. Kerugian timbul apabila pemberitaan yang muncul dari berbagai media sering tampil secara bias, mengesampingkan isu-isu penting untuk khalayak ramai, tetapi justru mengedepankan kepentingan para pemilik media. Belum lagi isi media mungkin menghindar dari resiko menjadi jurnalisme yang baik, mengurangi upaya melakukan kerja jurnalisme investigasi. Media sosial saat ini mengubah panorama jurnalisme di Indonesia, terutama menyangkut proses pengumpulan berita, proses pembuatan berita, dan proses penyebaran berita.

Gambar 2.2 Jurnalis dan Media Sosial



Dalam proses pengumpulan berita, sudah menjadi umum saat ini jika status yang di tunjukkan oleh para orang terpendang ataupun orang-orang yang biasa menjadi narasumber dalam berita di media sosial mereka bisa menjadi bahan, yang kemudian ditulis ke dalam media massa *mainstream*, sementara itu berbagai informasi yang tersebar dalam jejaring media sosial juga sering menjadi informasi yang kemudian disebar oleh media massa *mainstream*. Dalam hal ini jurnalisme yang memiliki ruang untuk beritanya makin tersebar. Sementara dalam proses pembuatan berita, sekarang sudah menjadi sesuatu yang umum ketika media online yang menampilkan jurnalisme memberi ruang komentar untuk para pembacanya atas item berita yang mereka hasilkan. Dalam proses penyebaran berita, berbagai tampilan di media sosial di pergunakan dengan baik oleh media itu sendiri maupun para pembacanya untuk meneruskan berita yang telah diproduksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak pihak melihat jurnalisme dan media sosial sebagai sesuatu yang sedang populer dan perlu terus dipromosikan. Namun, tidak semua orang melihat kedua hal tersebut sebagai sesuatu yang saling menguntungkan, pada saat ini unsur dasar jurnalisme dibutuhkan yakni verifikasi dan disini peran wartawan atau seorang jurnalis di butuhkan atau di perlukan. Seorang jurnalis harus bisa memverifikasi informasi sebelum informasi tersebut tersebar dengan luas agar tidak terjadi kebingungan di kemudian hari.

Namun pada kenyataannya kecepatan untuk melakukan verifikasi kalah cepat dengan tersebarnya informasi tersebut ke berbagai arah. Hal-hal yang menjadi elemen mendasar bagi seorang jurnalis Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam bukunya *The Elements of Journalism, What News People Should Know and The Public Should Expect*, merumuskan prinsip-prinsip itu dalam Sembilan elemen jurnalisme. Kesembilan elemen jurnalisme itu adalah :

1. Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran

Kewajiban para jurnalis adalah menyampaikan kebenaran, sehingga masyarakat bisa memperoleh informasi yang mereka butuhkan untuk berdaulat. Bentuk “kebenaran jurnalistik” yang ingin dicapai ini bukan sekedar akurasi, namun merupakan bentuk kebenaran yang praktis dan fungsional. Ini bukan kebenaran mutlak atau filosofis, tetapi merupakan suatu proses menyortir yang berkembang antara cerita awal, dan interaksi antara public, sumber berita, dan jurnalis dalam waktu tertentu. Prinsip pertama jurnalisme pengejaran kebenaran yang tanpa dilandasi oleh kepentingan tertentu adalah yang paling membedakannya dari bentuk komunikasi lain.

2. Loyalitas pertama jurnalis adalah kepada masyarakat

Organisasi pemberitaan dituntut melayani berbagai kepentingan konstituennya : Lembaga komunitas, kelompok kepentingan lokal, perusahaan induk, pemilik saham, pengiklan, dan banyak kepentingan lain. Semua itu harus dipertimbangkan oleh organisasi pemberitaan yang sukses. Namun, kesetiaan pertama harus diberikan kepada warga. Ini adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implikasi dari perjanjian dengan publik. Komitmen kepada warga bukanlah egoisme profesional, kesetiaan pada warga ini adalah makna dari independensi jurnalistik. Independensi adalah bebas dari semua kewajiban kecuali kesetiaan terhadap kepentingan publik. Jadi, jurnalis yang mengumpulkan berita tidak sama dengan karyawan perusahaan biasa yang harus mendahulukan kepentingan majikannya. Jurnalis memiliki kewajiban sosial yang dapat mengalahkan kepentingan langsung majikannya pada waktu-waktu tertentu dan kewajiban ini justru adalah sumber keberhasilan finansial majikan mereka.

3. Intisari jurnalis adalah disiplin dan verifikasi

Yang membedakan jurnalisme dengan hiburan, fiksi, propaganda, atau seni adalah disiplin verifikasi. Hiburan dan yang lainnya berfokus pada apa yang bisa memancing perhatian. Propaganda akan menyeleksi fakta atau merekayasa fakta demi tujuan sebenarnya yaitu persuasi dan manipulasi. Sedangkan jurnalisme berfokus utama pada apa yang terjadi seperti apa adanya. Disiplin verifikasi tercermin dalam praktik-praktik seperti mencari saksi-saksi peristiwa, membuka sebanyak mungkin sumber berita, dan meminta komentar dari banyak pihak. Disiplin verifikasi berfokus untuk menceritakan apa yang terjadi sebenar-benarnya. Dalam kaitan dengan apa yang sering disebut sebagai objektivitas dalam jurnalisme, maka yang obyektif sebenarnya bukanlah jurnalisnya, tetapi metode yang digunakannya dalam meliput berita.

Ada sejumlah prinsip intelektual dalam peliputan ; jangan menambah-nambahkan sesuatu yang tidak ada, jangan mengecoh audiens, bersikaplah transparan sedapat mungkin tentang motif dan metode anda, lebih mengandalkan pada peliputan orisinal yang dilakukan sendiri, bersikap rendah hati.

4. Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita

Jurnalis harus tetap independent dari faksi-faksi independensi semangat dan pikiran harus dijaga wartawan yang bekerja di ranah opini, kritik dan komentar. Jadi, yang harus lebih dipentingkan adalah



independensi, bukan netralitas. Jurnalis yang menulis tajuk rencana atau opini tidak bersikap netral namun ia harus independent dan kredibilitasnya terletak pada dedikasinya pada akurasi, verifikasi, kepentingan public yang lebih besar, dan hasrat untuk memberi informasi. Penting untuk menjaga jarak personal agar jurnalis dapat melihat segala sesuatu dengan jelas dan membuat penilaian independent.

Sekarang ada kecendrungan media untuk membuat atau menerapkan ketentuan jarak yang lebih ketat pada jurnalisnya, misalnya mereka tidak boleh menjadi pengurus parpol atau konsultasi politik politisi tertentu. Independensi dari fakta bukan berarti membantah adanya pengaruh pengalaman atau latar belakang si jurnalis, seperti dari segi ras, agama, ideologi, Pendidikan, status sosial ekonomi, dan gender. Namun, pengaruh itu tidak boleh menjadi nomor satu, peran sebagai jurnalislah yang harus didahulukan.

5. Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan

Jurnalis harus bertindak sebagai pemantau independent terhadap kekuasaan. Wartawan tak sekedar memantau pemerintahan tetapi, semua Lembaga kuat di masyarakat. Pers percaya dapat mengawasi dan mendorong para pemimpin agar mereka tidak melakukan hal-hal buruk yaitu, hal-hal yang tidak boleh mereka lakukan sebagai pejabat publik atau pihak yang menangani urusan publik. Jurnalis juga harus bisa mengangkat suara pihak-pihak yang lemah, yang tak mampu bersuara sendiri. Prinsip pemantauan ini sering disalahpahami bahkan oleh kalangan jurnalis itu sendiri, engan mengartikannya sebagai “mengganggu pihak yang menikmati kenyamanan.” Prinsip pemantauan juga terancam oleh praktek penerapan yang berlebihan atau “pengawasan” yang lebih untuk memuaskan hasrat audiens pada sensasi ketimbang untuk benar-benar melayani kepentingan umum. Namun, yang mungkin lebih berbahaya adalah ancaman dari jenis baru konglomerasi korporasi, yang secara efektif mungkin menghancurkan independensi yang mutlak dibutuhkan oleh pers untuk mewujudkan peran pemantauan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jurnalisme harus menyediakan forum kritik maupun forum dukungan masyarakat.

Apapun media yang digunakan jurnalisme haruslah berfungsi menciptakan forum dimana publik diingatkan pada masalah-masalah yang benar-benar penting, sehingga dapat mendorong warga untuk membuat penilaian dan mengambil sikap. Maka jurnalisme harus menyediakan sebuah forum untuk kritik dan kompromi publik. Forum ini dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang sama sebagaimana halnya dalam jurnalisme yaitu : kejujuran, fakta, dan verifikasi. Forum yang tidak berlandaskan pada fakta akan gagal memberikan informasi kepada publik. Sebuah perdebatan yang melibatkan prasangka dan dugaan semata hanya akan mengipas kemarahan dan emosi warga. Perdebatan yang hanya mengangkat sisi-sisi ekstrem dari opini yang berkembang tidaklah melayani public tetapi sebaliknya justru mengabaikan publik. Yang tak kalah penting forum ini harus mencakup seluruh bagian dari komunitas, bukan kalangan ekonomi kuat saja atau bagian demografis yang menarik sebagai sasaran iklan.

7. Jurnalisme harus berupaya keras untuk membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan.

Tugas jurnalisme adalah menemukan cara untuk membuat hal-hal yang penting menjadi menarik dan relevan untuk di baca, di dengar, atau di tonton. Untuk setiap naskah berita, jurnalis harus bisa menemukan campuran yang tepa tantara yang kurang serius dan yang serius dalam pemberitaan manapun. Singkatnya jurnalis harus memiliki tujuan yang jelas yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan khalayak untuk memahami dunia, membuat bermakna, relevan dan memikat. Dalam hal ini terkadang ada godaan kearah infotainment dan sensasionalisme.

8. Jurnalisme harus menyediakan berita komprehensif dan proposional

Jurnalisme itu seperti pembuatan peta modern, ia menciptakan peta navigasi bagi warga untuk berlayar di dalam masyarakat. Maka jurnalis juga harus menjadikan berita yang dibuatnya proposional dan komprehensif.



Dengan mengupamakan jurnalisme sebagai pembuatan peta, kita melihat bahwa proporsi dan komprehensifitas adalah kunci akurasi dan kita juga terbantu dalam memahami lebih baik ide keanekaragaman dalam berita.

Praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka

Setiap jurnalis, dari redaksi hingga dewan direksi harus memiliki rasa etika dan tanggung jawab personal atau sebuah panduan moral. Terlebih lagi mereka mempunyai tanggung jawab untuk menyuarakan sekuat-kuatnya nurani mereka dan membiarkan yang lain melakukan hal yang serupa. Agar hal ini bisa terwujud, keterbukaan redaksi adalah hal yang penting untuk memenuhi semua prinsip jurnalistik. Gampangnya mereka yang bekerja di organisasi berita harus mengakui adanya kewajiban pribadi untuk bersikap beda atau menentang redaktur, pemilik, pengiklan, dan bahkan warga serta otoritas mapan. Jika keadilan dan akurasi mengharuskan mereka untuk berbuat begitu.

Dalam kaitan itu pemilik media juga di tuntutan untuk melakukan hal yang sama. Organisasi pemberitaan bahkan terlebih lagi dunia media yang terkonglomerasi dewasa ini, atau perusahaan induk mereka, perlu membangun budaya yang memupuk tanggung jawab individual. Para menejer juga harus bersedia mendengarkan bukan hanya mengelola problem dan keprihatinan para jurnalisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.3 sembilan element prinsip jurnanisme



Masyarakat kini bersandar pada beberapa otoritas baru untuk memberitahu apa yang penting, masyarakat mendapat email, mendapatkan informasi berita dari sumber non berita di jejaring sosial, membaca blog, memilah melalui aggregator dan lain-lain, hal ini merupakan salah satu contoh perilaku baru diantara perubahan besar. Oleh karena itu, seorang jurnalis atau pekerja pers harus mengganti ide tunggal dari pers sebagai penjaga pintu satu-satunya menjadi ide variative yang lebih baik berdasarkan keperluan konsumen akan berita, khususnya berita mendalam, ketimbang sekadar komentar dan diskusi. Selain dari Sembilan elemen mendasar yang harus ada bagi seorang jurnalis, ada delapan fungsi yang menggambarkan ide jurnanisme sebagai layanan dialog kedelapannya adalah :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Otentikator (pensahih)

Masyarakat membutuhkan pers untuk membantu mensahihkan fakta yang benar dapat dipercaya. Meski masyarakat tidak melihat jurnalis sebagai penyedia informasi tunggal, tetapi tetap perlu tahu beberapa cara membedakan informasi mana yang bisa di percaya dan yang tidak bisa dipercaya. Peran penyahih akan jadi utama dalam ruh pembangunan otoritas perusahaan media dan juga elemen kunci yang relevan ketika mereka tak lagi memonopoli arus informasi atau perhatian publik.

2. Sense maker (penuntun akal)

Jurnalisme juga sangat cocok memainkan peran penuntun akal untuk meletakkan informasi pada konteks dan mencari kaitannya hingga konsumen bisa memutuskan apa makna dari berita tersebut. Membangun makna tidak sama dengan menginterpretasi berita, semua bisa saja memaknai sendiri. Namun upaya membangun makna masyarakat pencarian keterkaitan antar fakta untuk membantu menjawab pertanyaan masyarakat, jurnalis verifikasi harus melakukan ini.

3. Investigator

Jurnalis juga harus melanjutkan fungsi sebagai investigator publik yang banyak di istilahkan sebagai peran anjing penjaga. Jurnalis yang mengekspos apa saja yang di sembunyikan atau dirahasiakan menjadi begitu penting dan esensial di pemerintahan demokratik, hingga nilai pentingnya begitu fundamental bagi jurnalis baru maupun jurnalis lama.

4. Witness Bearer (penyaksi)

Tak semua cahaya yang di sorotkan pers mengekspos pelanggaran, ada sesuatu yang kuat dan esensial tetapi kurang diperhatikan, dalam pers dengan sekedar mengada dan jadi saksi kejadian. Ini adalah fungsi pengawasan jurnalis di tingkat yang lebih ramah dari fungsi anjing penjaga atau investigator. Ada hal tertentu di komunitas yang harus diamati, diawasi,



diteliti, jika tidak pemerintah dan pihak yang ingin mengeksploitasi akan mengedepankan kepentingan pribadi dari pada kepentingan atau kebaikan publik.

5. Pemberdaya

Pers harus menempatkan publik sebagai bagian dari proses berita dan bukan cuman audiens. Ini adalah pemberdayaan timbal balik, warga di diberdayakan untuk membagi pengalaman dan pengetahuan yang informatif pada pihak lain termasuk wartawan atau jurnalis. Para jurnalis di berdayakan dengan mengejar pengalaman dan keahlian di luar sumber formal dan resmi mereka. Kemitraan ini menguntungkan bagi mereka baik warga maupun wartawan. Dialog dikembangkan, membuat saling memahami proses dan bukannya produk. Wartawan dan warga harus saling menghormati, warga harus mengakui bahwa jurnalis berdedikasi mengejar fakta dan menyajikannya untuk membantu mereka menyimpulkannya dan wartawan juga harus menghormati kapasitas warga dalam memahami informasi dan menyikapinya.

6. Agregator Cerdas

Pers juga perlu bantuan memanfaatkan kekuatan web, pers butuh aggregator pintar yang menyisir web untuk membantu tugas-tugas jurnalis melampaui kemampuan algoritma computer dan aggregator umum. Organisasi berita masa depan harus menyisir lanskap informasi, mewakili audiens melakukan pengawasan atas informasi lain yang mungkin membantu. Ide dari ruang berpintu dimana cuman perusahaan media yang menyajikan liputan sudah mati. Agar perusahaan media bisa benar-benar membantu melayani konsumen berita yang berorientasi ke depan, ia juga mesti mengarahkan audiens ke sumber web lain yang dinilai penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penyedia Forum

Para wartawan khususnya yang lokal juga harus membantu terbentuknya diskusi dan wacana yang melibatkan warga secara aktif. Lembaga berita milik komunitas bisa menjadi ruang terbuka bagi warga untuk memonitor suara dari berbagai sisi, bukan hanya dari mereka yang berideologi sama dengan jurnalis. Sebagai warga, semua mempunyai hak mempunyai ruang public yang terbuka bagi siapapun. Jika praktisi media membayangkan bahwa tujuan mereka adalah menginspirasi dan menginformasikan wacana public, maka membantu mengorganisir wacana tersebut adalah fungsi logis dan layak. Institusi berita mendalam adalah yang paling pas mengorganisir forum public yang berdasarkan informasi terpercaya.

8. Panutan

Pers tak bisa mengelak dari fungsi sebagai *role model* bagi warga yang ingin membawa kesaksiannya sendiri dan sekaligus bertindak sebagai wartawan warga, mereka akan berkaca pada wartawan untuk melihat bagaimana pekerjaan ini dilakukan, meniru apa yang mereka lihat dan sukai dan meninggalkan apa yang mereka tidak sukai.

Beberapa perusahaan media telah melangkah jauh dengan menyediakan pelatihan jurnalisme warga dan mengundang mereka dalam rapat redaksi. Namun perlu ada sesuatu yang wartawan harus pahami bahwa tingkah laku mereka bukan cuman berita mereka yang dilihat public. Pada satu titik public telah mengangkap sinisme dan keburukan dibalik slogan “memihak anda” atau “untuk mengabdikan kepada anda” dan sebagainya. Penurunan rasa hormat public itu tercermin dari turunnya tingkat kepercayaan terhadap pers dalam 30 tahun terakhir. Di era digital yang kian terbuka, pers yang tak menjaga klaim konstitusionalnya hanya akan makin mengecewakan, karena public mengukur kinerja mereka berdasarkan harapan yang terbaik dan bukannya harapan yang buruk pada jurnalis.

Disisi lain jurnalis masa kini mencerminkan adanya nilai-nilai baru seperti kesemestaan media interaktif (*universe of interactive media*) yang “*always on*” dan dicirikan sebagai berikut :

1. Kesegeraan
2. Transparansi
3. Edgy opinion dan jurnalisme partisan
4. Anonimitas
5. Saling berbagi content (sharing)

2.27 Data Riau

Datariau.com lahir dari kekhawatiran arus globalisasi dan perkembangan era digital yang siap memporak-porandakan anak bangsa dengan segala informasi instan yang ditawarkannya, namun sangat berbahaya jika tidak dibendung. Untuk berkontribusi dalam menyelamatkan generasi penerus bangsa, dibangunlah sebuah situs website yang konsisten mengunggah konten-konten dakwah dengan mejurus kepada peristiwa terbaru yang terjadi, sepatutnya diluruskan dengan berpediman pada Al- Quran dan sunnah karena keyakinan kita segala sesuatu akan baik-baik saja jika Al- Quran dijadikan petunjuk jalan.

Tahun 2014 tepatnya pada tanggal 20 Agustus, resmi tayang situs website dengan domain datariau.com, nama yang mudah diingan oleh peselancar di dunia maya. Data merupakan singkatan dari dakwah dan berita, sedangkan Riau merupakan wilayah dimana website ini lahir. Website ini dibuat oleh salah seorang jurnalis Pekanbaru yang bernama Riki Rahmat SI.Kom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai wartawan hingga redaktur di beberapa media cetak terbitan lokal, kemudian terakhir dipercaya sebagai pemimpin redaksi salah satu media online di Pekanbaru.

Keinginan yang kuat melahirkan media massa yang tidak sekedar hanya memikirkan perkara duniawi. Akhirnya ia memberanikan diri untuk membuat website meskipun pembayarannya dengan cara dicicil, pada awalnya website ini tanpa badan hokum, tetapi setelah beberapa bulan mengudara ternyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



viewer website tersebut menggiurkan. Banyak orang tertarik membaca artikel yang dimuat seperti artikel-artikel dakwah dan berita-berita dengan warna berbeda.

Beberapa bulan berikutnya salah seorang pengusaha dari Jakarta menawarkan kerjasama untuk membuat website datariau.com berbadan hukum sehingga bisa mendapatkan posisi APBD maupun iklan-iklan serta lebih bermain aman lagi di dunia jurnalistik. Alhamdulillah atas kehendak Allah Subhanahu Wataala semua urusan pembuatan perusahaan dan pendaftaran ke dewan pers berjalan mulus. Hingga saat ini datariau.com sudah menjadi bacaan masyarakat, artikel dakwah yang bermanfaat, berita yang dimuat jauh dari kata konten dewasa dan ramah dibaca semua kalangan umur.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

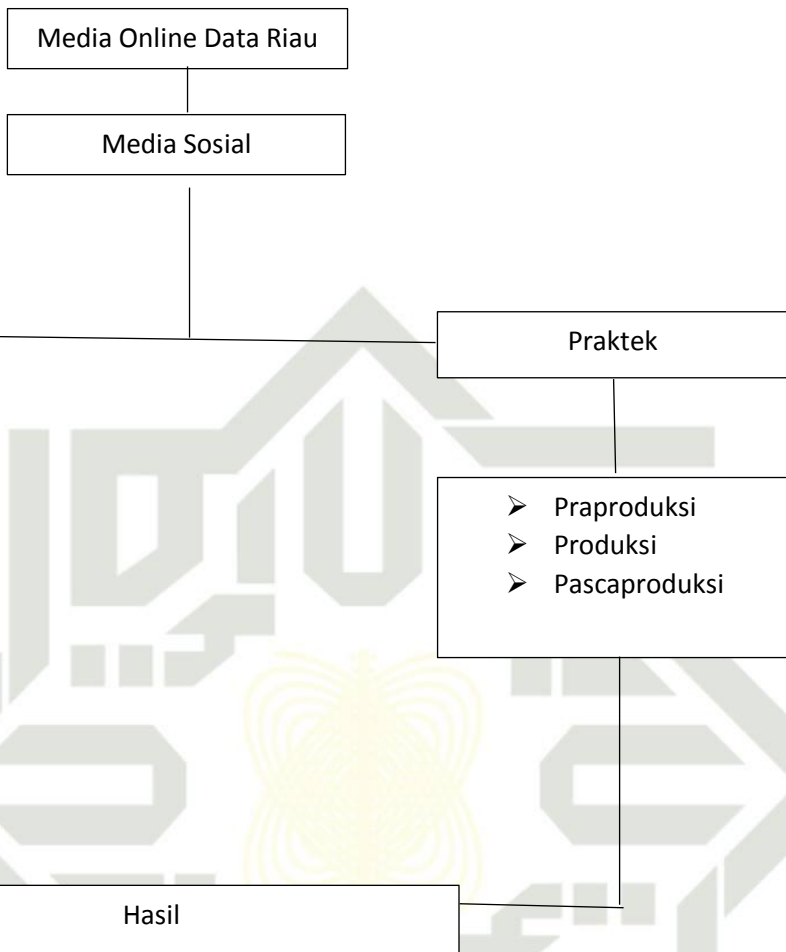
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berkembangnya teknologi semakin mempermudah kita dalam mendapatkan atau memperoleh informasi, dimana mobilitas masyarakat yang tinggi tidak dapat terlepas dari yang namanya kegiatan komunikasi, yang saling memberi dan menerima informasi. Memasuka era digital, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dari berbagai media dimana saja dan kapan saja.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau tanpa izin penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dekskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang penemuan-penemuannya tidak diperoleh dari prosedur statistic atau berbentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini penelitilah yang menjadi instrument kunci. Penelitilah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.²⁶ Jenis dekskriptif peneliti gunakan untuk memberikan gambaran mengenai strategi yang digunakan redaksi media online Data Riau untuk menghadapi persaingan antar media.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikantor Data Riau yang terletak di Jl. Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih tiga bulan sejak observasi awal dilaksanakan hingga tahap akhir penelitian.

²⁶ So Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*(Yogyakarta:CV Solusi Distribusi,2015),hlm 8-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan di antara keduanya :

3.3.1 Data primer

Menurut Sugiono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.²⁷

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.²⁸

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang pemersalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian.²⁹ Informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.³⁰

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Menurut Kartono pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut :”studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikus dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Istilah observasi diturunkan dari Bahasa

²⁷ Vna Herviani, Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Interpreneura Academy Indonesia Bandung" Vol 8 No (2), 2016

²⁸ Ibid, hlm 24

²⁹ Rukin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2009) hlm 75

³⁰ Edi Sutardi, "Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya" (Bandung: PT Setiapurna Inves, 2007), hlm 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lain yang berarti melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.³¹

3.5.2 Wawancara

Menurut Esteberg wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Keuntungan wawancara yaitu wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis, jika ada pertanyaan yang belum bisa dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya, dan dapat mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan atau dengan memperhatikan gerak-gerik responden.³²

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti notulen, raport, leger, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Dokumen merupakan sumber data digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³³

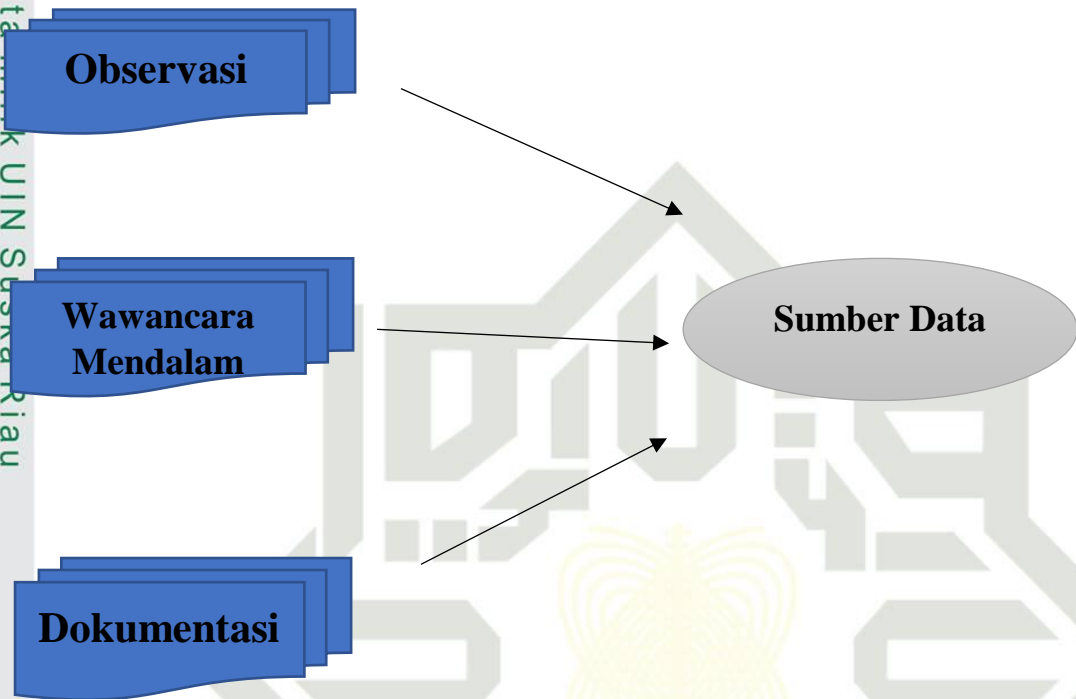
³¹ Zulfikar, Nyoman Budiantara, "Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm 107

³² Novita Lusiana, Rika Andriyani, Miratu Mega Sari, "Buku Ajar Metodologi Penelitian Kejuruan" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 50-53

³³ Suh Fitrah, Luthfiah "Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus" (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) hlm 74

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1 Analisis Kerja Jurnalistik



3.6 Validitas Data

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur tertentu. Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapat benar atau dengan kata lain sebagaimana dikemukakan oleh Neuman validitas berorientasi apakah data yang didapat sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Kemudian lebih lanjut dijelaskan pula bahwa khusus pada penelitian kualitatif fokus validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur, dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Satya Isaric University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁴

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

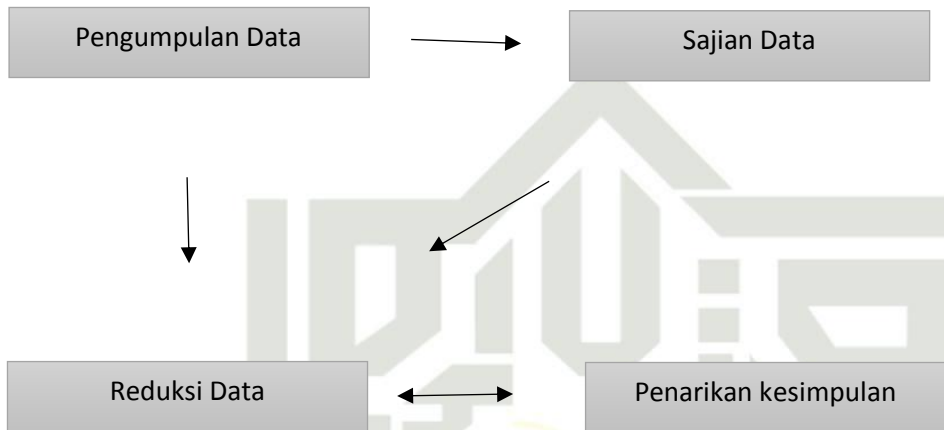
Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari penelitian

³⁴ Pengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi" (Sekolah Tinggi Theologia Jember: Sulawesi Selatan), hlm 54

Gambar 3.2 Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Datariau.com

Datariau.com lahir dari kekhawatiran arus globalisasi dan perkembangan era digital yang siap memporak-porandakan anak bangsa dengan segala informasi instan yang ditawarkannya, namun sangat berbahaya jika tidak dibendung. Untuk berkontribusi dalam menyelamatkan generasi penerus bangsa, dibangunlah sebuah situs website yang konsisten mengunggah konten-konten dakwah dengan mejurus kepada peristiwa terbaru yang terjadi, sepatutnya diluruskan dengan berpediman pada Al-Quran dan sunnah karena keyakinan kita segala sesuatu akan baik-baik saja jika Al-Quran dijadikan petunjuk jalan.

Tahun 2014 tepatnya pada tanggal 20 Agustus, resmi tayang situs website dengan domain datariau.com, nama yang mudah diingan oleh peselancar di dunia maya. Data merupakan singkatan dari dakwah dan berita, sedangkan Riau merupakan wilayah dimana website ini lahir. Website ini dibuat oleh salah seorang jurnalis Pekanbaru yang bernama Riki Rahmat SI.Kom yang sebelumnya pernah menjabat sebagai wartawan hingga redaktur di beberapa media cetak terbitan lokal, kemudian terakhir dipercaya sebagai pemimpin redaksi salah satu media online di Pekanbaru.

Keinginan yang kuat melahirkan media massa yang tidak sekedar hanya memikirkan perkara duniawi. Akhirnya ia memberanikan diri untuk membuat website meskipun pembayarannya dengan cara dicicil, pada awalnya website ini tanpa badan hukum, tetapi setelah beberapa bulan mengudara ternyata viewer website tersebut menggiurkan. Banyak orang tertarik membaca artikel yang dimuat seperti artikel-artikel dakwah dan berita-berita dengan warna berbeda.

Beberapa bulan berikutnya salah seorang pengusaha dari Jakarta menawarkan kerjasama untuk membuat website datariau.com berbadan hukum sehingga bisa mendapatkan posisi APBD maupun iklan-iklan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih bermain aman lagi di dunia jurnalistik. Alhamdulillah atas kehendak Allah Subhanahu Wataala semua urusan pembuatan perusahaan dan pendaftaran ke dewan pers berjalan mulus. Hingga saat ini datariau.com sudah menjadi bacaan masyarakat, artikel dakwah yang bermanfaat, berita yang dimuat jauh dari kata konten dewasa dan ramah dibaca semua kalangan umur.

4.2 Visi dan Misi

Visi

Visi datariau.com adalah menjadi media massa yang memadukan dakwah dan berita untuk memurnikan aqidah ummat dari bahaya syubhat dan mencerdaskan masyarakat agar tidak tersesat dibawa arus berita hoax

Misi

Datariau.com memiliki misi menyebarkan artikel dakwah berlandaskan dalil shahih dari Al-Quran dan sunnah dengan narasumber para asatidz yang terpercaya keilmuannya.

Menghasilkan produk jurnalistik yang independent dan bebas dari segala tekanan baik politik maupun kepentingan yang lainnya, memuat konten teks, foto, maupun video dengan sumber terpercaya, tidak memuat konten fitnah dan tidak mengungkit aib orang lain.

Menghasilkan berita berita yang bermutu dan bisa dibaca oleh semua tingkatan umur baik yang muda maupun yang tua, jauh dari konten dewasa dan konten yang mengumbar aurat.

4.3 Struktur Perusahaan dan Redaksi

Direktur	: Riki Rahmat, S.I.Kom
Pemimpin Redaksi	: Samsul Bahri
Wakil Redaksi	: Mirdas Aditya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur : Riki, Samsul, Mirdas, Herman, Izon,
Arizi, Rahmad, Mahdi, Bambang,

Liputan

Pekanbaru

- Yon Hendri
- Abdul Kadir
- Yusuf
- Windy

Indragiri Hulu

- Rolijan

Indragiri Hilir

- Izon

Rokan Hilir

- Samsul

Rokan Hulu

- Deddy

Dumai

- Wandu (Kabiro)
- Dika CP

Kepulauan Meranti

- Rahmad
- Syahputra, A.Md

Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mirdas

Bengkalis

- Riswandi (kabirol)
- Panji Ahmad Shuhada

Siak

- Hermansyah

Pelalawan

- Yusparidi SH

Kuantan singing

- Teddy

Sumatra Barat

Padang

- Irwandi Rais

Sumatra Utara

Asahan

- Fran Manurung

Aceh

Banda Aceh

- Mahdi Andela

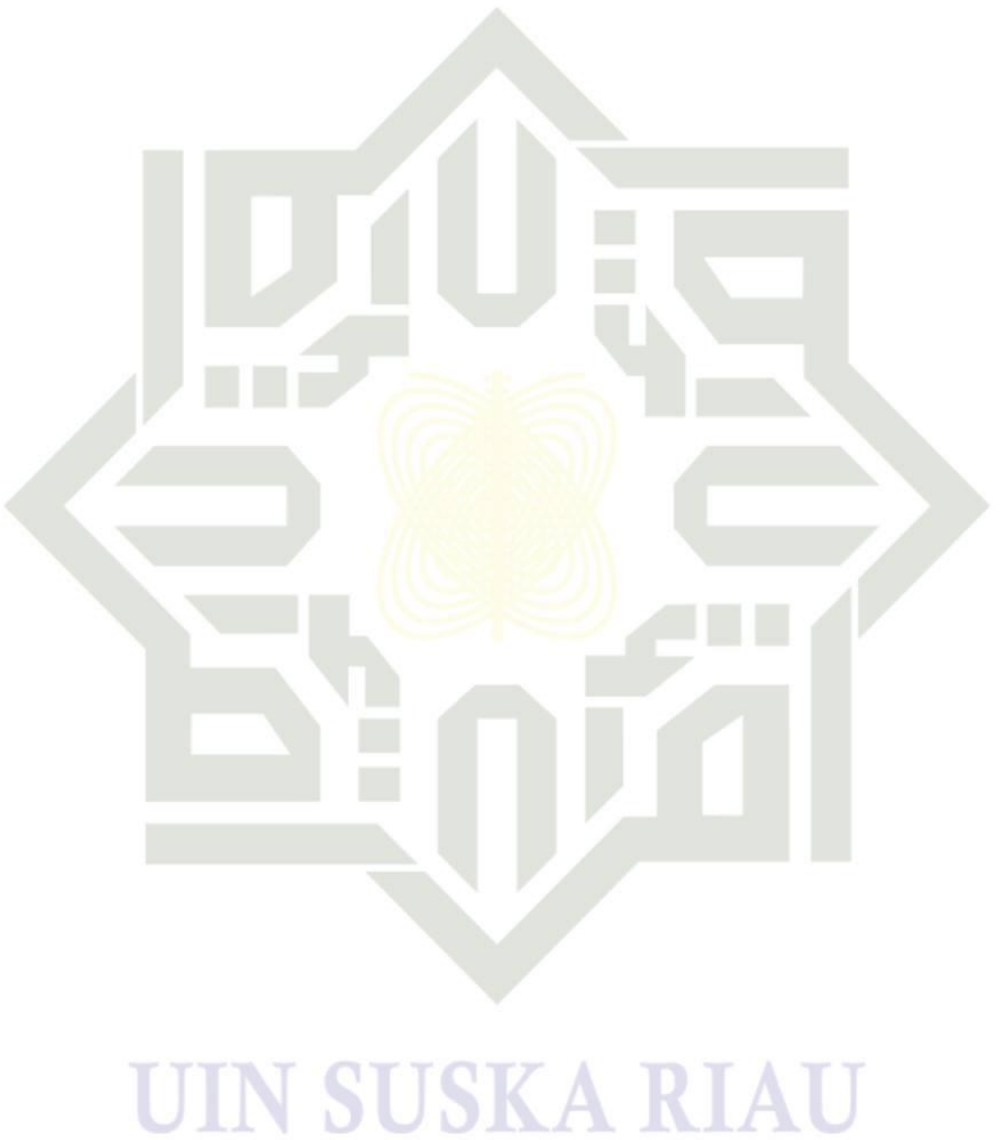
Langsa

- Syarifuddin

Kepulauan Riau

- Arizki Fil Bahri
- Jaya Heri
- Ardie

Tim Kreatif : Rahmat, Hendri



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta m

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi U

1. Dilarang mengutip s

a. Pengutipan hany

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ang

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Direktur
Riki Rahmat S.I.Kom

Wakil Redaksi
Mirdas Aditya

Redaktur

Pemimpin Redaksi
Samsul Bahri

Riki
Samsul
Mirdas
Herman
Izon
Arizki
Rahmad
Mahdi
Bambang Irawan
Syaputra

Liputan

Yusuf
Windi
Abdu Kadir
Yon Hendri
Rolijan
Izon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samsul Bahri
Deddy
Wandi
Dika CP
Rahmad
Syaputra A.Md
Mirdas
Riswandi
Panji Ahmad Syuhada
Herman Syah
Yuspari, SH
Teddy
Irwandi Rais
Fran Manurung
Mahdi Andela
Syarufuddin
Arizki Fil Bahri
Jaya Heri
Ardie
Tim Kreatif / Medsos Rahmat dan Hendri

Tabel 4.1 struktur organisasi

4.4 Tugas-Tugas Direksi

Direktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melakukan sinergi kerjasama dengan Lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau Lembaga untuk mengembangkan usaha dan membuat honor gaji karyawan.

Penimpin Redaksi

Bertanggung jawab terhadap kinerja wartawan dan berita-berita yang dibuat.

Redaktur

Melakukan pengeditan terhadap tulisan para wartawan sebelum dimuat menjadi berita yang tayang di website.

Liputan atau wartawan

Melakukan peliputan untuk mencari atau memperoleh informasi yang bernilai berita atau diproyeksikan pimpinan, kemudian menyusun menjadi sebuah berita yang utuh sesuai kaidah penulisan jurnalistik.

Tim kreatif

Menyebarkan berita yang di muat di website ke social media lainnya agar keberadaan website dikenal khalayak.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6. Simpulan

Jurnalisme di era media sosial adalah keniscayaan, tanpa jurnalisme informasi yang tersiar dalam ranah publik akan menjadi bias. Di era banjir informasi saat ini dan semua orang bisa mengklaim diri dari sebagai jurnalis, disinilah jurnalisme verifikasi dibutuhkan. Seberat apapun tantangan yang dihadapi seperti perubahan teknologi yang menuntut kecepatan dan ketepatan dalam menyebarkan informasi, jurnalisme harus tetap menjunjung tinggi dan mempraktikkan etika.

Praktisi media mesti secara profesional juga memikirkan bagaimana perubahan cara masyarakat mengkonsumsi berita. Jurnalis tidak hanya cukup menyajikan berita tiap hari tentang subjek yang dianggap terpenting, tetapi seorang jurnalis juga harus bisa memahami tujuan yang dimiliki oleh masing-masing berita untuk audiens, pelayanan apa yang mesti disediakan atau pertanyaan apa yang mesti dijawab.

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas penggunaan media sosial dalam praktik jurnalis Data Riau dilakukan mulai dari proses praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Pada praproduksi, jurnalis menggunakan media sosial untuk mencari referensi berita yang sedang menjadi pembicaraan publik. Media sosial dianggap jurnalis sebagai representasi ‘agenda publik’ atau apa yang menjadi isu penting bagi publik. Pada tahap produksi, jurnalis menggunakan media sosial untuk menemukan narasumber, informasi dan data untuk menulis berita. Media sosial kerap menyediakan sumber informasi yang cukup informatif sebagai tangan pertama sebuah peristiwa yang terjadi di masyarakat. Selanjutnya pada tahap pascaproduksi jurnalis menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan hasil kerja jurnalistik. Kemampuan media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. mendesiminasikan konten secara cepat menjadi sarana ampuh untuk meraih perhatian publik dan meningkatkan kesadaran masyarakat atas isu tertentu.
3. Jurnalis Data Riau memaknai informasi yang ada di media sosial sebagai keuntungan. Media sosial dimaknai sebagai sebuah sarana yang memudahkan dalam proses produksi berita. Meski jurnalis menyadari potensi media sosial menyajikan informasi yang kurang valid karena kerap berdasarkan dengan opini semata atau peristiwa yang belum terbukti kebenarannya, padahal prinsip kebenaran dalam praktik jurnalistik menjadi syarat penting kualitas berita. Untuk itu, proses verifikasi berulang berbasis digital menjadi penting bagi jurnalis dalam penguasaan keahlian jurnalistik online. Media sosial juga dimaknai jurnalis sebagai ruang publik yang terbuka atas kritik, jurnalis memaknai keterbukaan dalam media sosial sebagai sebuah tuntutan untuk lebih transparan dalam proses produksi berita dan memberikan kesempatan untuk masyarakat mengkritik ke jurnalis langsung.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang ada, maka saran penelitian ini adalah :

1. Keuntungan sekaligus potensi data yang sulit dipastikan kebenarannya di media sosial perlu di sikapi secara profesional oleh jurnalis dengan membatasi sumber dari media sosial secara ketat. Jurnalis tidak hanya sekadar di tuntut bisa menulis, namun perlu menguasai keahlian melakukan verifikasi secara digital atas semua sumber digital yang diakses oleh mereka saat mencari data atau informasi.
2. Tidak hanya bagi jurnalis, riset ini sekaligus menunjukkan bahwa perlu ada literasi digital bagi audiens atau khalayak untuk berbagi atau mengonsumsi berita. Peran khalayak menjadi signifikan dalam mendukung perlawanan atau maraknya berita hoaks.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Jacosen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak. (2009). *Method for Teaching*. Yogyakarta:Pustaka pelajar
- Aji Rustam, Digitalisasi Era Tantangan Media (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Digitalisasi-Era-Tantangan-Media-diakses> pada 6 Desember 2022)
- Ang Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan masyarakat di Indonesia* (Jurnal Publiciana Vol. 9 No. 1. 2016)h. 140
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, *Social Media: Back To The Roots and Back To The Future*, (Paris: ESCP Europe,2010), h.101
- dan Koliska, *Newsroom and Transparency in the Digital Age* (Journalism Practice, 9:2,2015) h. 215-229
- Dewan Pers, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (2013) h. 291
- Dina Bossio, *Journalism and Sosial Media: Practitioners, Organisations and Institutions* (Palgrave Macmillan,2017) h.35
- Dina Bossio, *Journalism and sosial media: Practitioners, Organisations and Institutions*, h.32
- Dina Bossio, *Journalism and sosial media: Practitioners, Organisations and Institutions*, h.32
- Dina Bossio, *Journalism and Sosial Media: Practitioners, Organisations and Institutions*, h.32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diana Bossio, *Journalism and sosial media: Practitioners, Organisation and Institutions* (Palgrave Macmillan,2017) h. 32
- Djen Amar, *Komunikasi Jurnalistik* (1984)
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*(Yogyakarta:CV Solusi Distribusi,2015),hlm 8-9
- Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mndiri, 2021),h.8.
- Esam Mansour, *The adoption and use of social media as a source of information by Egyptian government journalists* (Jurnal of Librarianship and Information Science, 2018) h. 57
- F. Faser Bond, *An Introduction to Journalism*.
- Foust, J. C. S. (2011). *Online Journalism: Participles and Practices of News for the Web* (3rd ed). Routledge.
<http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.80/19312430802418220>
- Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi"(Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray:Sulawesi Selatan),hlm 54
- Heavi dan Harrower, *Twitter journalism in Ireland: sourcing and trust in the age of social media* (Information Communication & Society, 2016) h. 1199
- Ibri, hlm 24
- J. E. Wahyudi, *Teknologi informasi dan Produksi citra bergerak* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1992),143.
- Jeffery Alejandro, *Journalism in the age of media sosial* (University of Oxford,2010)h.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jennifer Alejandro, *Journalisme in the age of social* (Reuters Institute Fellowship, University of Oxford, 2010) h. 42

Jurnalisme Instan Jadi Tantangan di Era Disrupsi Digital Februari 5 2023, <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4881451/jurnalisme-instan-jadi-tantangan-di-era-disrupsi-digital>

Lia Alifah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Bandung, 2020), h.1

Muh Fitrah, Luthfiah "Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus" (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) hlm 74

Novita Lusiana, Rika Andriyani, Miratu Mega Sari, "Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 50-53

Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, *Hanbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), h.338.

Romli, A.S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (3rd ed.). Penerbit Nuansa Cendekia.

Rosemarwati dan Lindawati, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Berita Oleh Jurnalis Media Daring di Indonesia* (Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2019) h. 102

Rudin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hlm 75

Rulli Nasrullah, *Media Sosial perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) h. 31
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan socioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) h.16
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi* (Bandung Simbiosis Rekatama Media, 2015) h. 16
- Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Productin
- Syamsul, A., & Romli, M. (n.d) *Jurnalistik Online: Jurnalistik Masa Depan*. Retriveed Februari 5 2023, from www.romelteamedia.com
- Tedi Sutardi, "Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya" (Bandung: PT Setiapurna Inves, 2007), hlm 68
- Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), h.8
- Vina Herviani, Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Interpreneura Academy Indonesia Bandung" Vol 8 No (2), 2016
- Vos dan Craft, Cadha *The Discursive Construction of Journalistic Transparency* (Journalism Study, 2016) h.1
- Wisnu Utomo, *Ketika Media Sosial Menjadi Sumber Berita* (<http://www.remotivi.or.id/kabar/320/Ketika-Media-Sosial-Menjadi-Sumber-Berita>)
- Zuhikar, Nyoman Budiantara, "Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statika" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm 107



Lampiran II

Pedoman Instrumen Penelitian

Pedoman Observasi

1. Mengamati praktik jurnalis Data Riau di lapangan dan tantangan yang dihadapi
2. Mengamati seberapa penting media sosial bagi jurnalis Data Riau
3. Mengamati kendala yang terjadi di era media saat ini bagi jurnalis

Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi Data Riau
2. Foto-foto saat Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran III

Draf Wawancara

1. Apa definisi jurnalisme saat pertama kali anda menjadi jurnalis ? apakah ada perubahan hingga kini ?
Jawab: Jurnalisme merupakan kegiatan mengumpulkan berita untuk disampaikan ke publik. Tidak ada perubahan.
2. Apa peran jurnalis menurut anda? Apakah ada perubahannya hingga kini?
Jawab: Peran jurnalis untuk menguatkan media massa dalam memenuhi kebutuhan informasi publik. Tidak ada perubahan.
3. Apa saja tantangan jurnalis era media saat ini, sebutkan dan jelaskan!
Jawaban: Jurnalis dituntut lebih kreatif agar koksep berita yang ditulis dan dimuat tetap aktual terpercaya, sebab di era digitalisasi saat ini bermunculan konten kreator yang menyebarkan berita melalui media sosial.
4. Apa tantangan terberat anda sebagai seorang jurnalis, mengapa?
Jawaban: Liputan pengungkapan kasus. Sebab masih banyak upaya intimidasi jurnalis oleh oknum.
5. Menurut anda apa yang membedakan seorang jurnalis dengan jurnalisme warga pada saat ini dimana semua orang mendapatkan kebebasan informasi?
Jawab: Jurnalis memiliki tanggung jawab untuk aktif mengumpulkan informasi yang diproyeksikan media massa tempat ia bekerja, informasi yang ditulis harus akurat, berimbang dan sesuai fakta. Sementara jurnalisme warga adalah partisipasi masyarakat sipil ikut dalam mengelola informasi, jurnalisme warga tidak memiliki kewajiban rutin mengumpulkan informasi untuk dipublikasikan.
6. Bagaimana anda menggunakan media sosial dalam pekerjaan sebagai jurnalis ? (mencari, mengolah, dan menyebarluaskan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban: Berbagai isu awal juga kami dapatkan dari media sosial kemudian didalami dengan wawancara narasumber yang kompeten. Media sosial juga kami jadikan sebagai sarana penunjang dalam menyebarkan informasi.

7. Apakah ada batasan dalam menggunakan media sosial dalam pekerjaan? (dari segi platform yang digunakan, waktu, dan lokasi)

Jawaban: Tidak ada batasan, setiap keredaksian diminta aktif menyebarkan informasi yang ada di Website datariau.com melalui platform media sosial masing-masing.

8. Seberapa sering anda menggunakan media sosial dalam pekerjaan anda?

Jawaban: Sangat sering

9. Menurut anda seberapa penting penggunaan media sosial dalam pekerjaan sebagai jurnalis? Jelaskan.

Jawaban: Sangat penting. Sebab isu yang berkembang cepat saat ini melalui media sosial.

10. Bagaimana anda menanggapi beredarnya banyak informasi di media sosial? Termasuk informasi yang menyesatkan. Begitulah media sosial, siapa saja bisa membagikan informasi termasuk informasi hoax. Sehingga masyarakat harus cerdas bermedia sosial, bisa membedakan informasi yang valid dengan informasi hoax.

11. Bagaimana anda memandang kecepatan dalam memproduksi konten jurnalistik?

Jawaban: Salah satu keunggulan media online adalah informasinya up to date setiap saat, sehingga jurnalis media online memiliki kriteria khusus, bisa mencari dan menulis berita dalam waktu yang cepat sesuai fakta.

12. Bagaimana anda memandang ketepatan dalam memproduksi konten jurnalistik?

Jawaban: Pembeda informasi media sosial dengan media siber adalah keakuratan informasi. Karena konten media online/siber yang dihasilkan jurnalis adalah produk pers yang bisa dipertanggungjawabkan.

13. Dalam memanfaatkan media sosial, untuk apa biasa anda gunakan? Mencari data, topik, menghubungi narasumber berita, atau melihat isu yang viral ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Semuanya itu kami gunakan, ditambah juga penunjang dalam menyebarkan berita yang ada di portal web kepada pengguna media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook dan Tiktok.

14. Menurut anda apa metode atau fitur terbaik untuk memfasilitasi interaksi di media sosial ?(pesan langsung, komentar, fitur khusus tanya jawab, blog e, polling, atau lainnya)

Jawaban: Fitur komentar, dimana antada pembaca dan jurnalis terjadi komunikasi dua arah, yang bisa dijadikan sebagai isu untuk pemberitaan selanjutnya.

15. Bagaimana anda memposisikan diri di media sosial ?
- a. Sebagai karyawan dari grup media
 - b. Berinteraksi dengan masyarakat
 - c. Menunjukkan ideologi pribadi anda
 - d. Berinteraksi dengan sesama jurnalis
 - e. Mempromosikan diri sendiri
 - f. Lainnya (sebutkan)

Jawaban: Sebagai jurnalis dan karyawan media pers.

Jawaban oleh: Riki Rahmat, S.I.Kom

Wartawan datariau.com



Draf Wawancara

1. Apa definisi jurnalisme saat pertama kali anda menjadi jurnalis ? apakah ada perubahan hingga kini ?
2. Apa peran jurnalis menurut anda? Apakah ada perubahannya hingga kini?
3. Apa saja tantangan jurnalis era media saat ini, sebutkan dan jelaskan!
4. Apa tantangan terberat anda sebagai seorang jurnalis, mengapa?
5. Menurut anda apa yang membedakan seorang jurnalis dengan jurnalisme warga pada saat ini dimana semua orang mendapatkan kebebasan informasi?
6. Bagaimana anda menggunakan media sosial dalam pekerjaan sebagai jurnalis ? (mencari, mengolah, dan menyebarkan)
7. Apakah ada batasan dalam menggunakan media sosial dalam pekerjaan? (dari segi platform yang digunakan, waktu, dan lokasi)
8. Seberapa sering anda menggunakan media sosial dalam pekerjaan anda?
9. Menurut anda seberapa penting penggunaan media sosial dalam pekerjaan sebagai jurnalis?Jelaskan.
10. Bagaimana anda menanggapi beredarnya banyak informasi di media sosial? Termasuk informasi yang menyesatkan
11. Bagaimana anda memandang kecepatan dalam memproduksi konten jurnalistik?
12. Bagaimana anda memandang ketepatan dalam memproduksi konten jurnalistik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Dalam memanfaatkan media sosial, untuk apa biasa anda gunakan? Mencari data, topik, menghubungi narasumber berita, atau melihat isu yang viral ?
14. Menurut anda apa metode atau fitur terbaik untuk memfasilitasi interaksi di media sosial ? (pesan langsung, komentar, fitur khusus tanya jawab, blog e, polling, atau lainnya)
15. Bagaimana anda memposisikan diri di media sosial ?
 - a. Sebagai karyawan dari grup media
 - b. Berinteraksi dengan masyarakat
 - c. Menunjukkan ideologi pribadi anda
 - d. Berinteraksi dengan sesama jurnalis
 - e. Mempromosikan diri sendiri
 - f. Lainnya (sebutkan)

JAWABAN:

1. Jurnalisme merupakan kegiatan mengumpulkan informasi bernilai berita untuk dipublikasikan melalui media massa. Sampai saat ini belum ada perubahan definisi jurnalisme.
2. Peran jurnalis saat ini sangat penting di era digital dengan arus informasi tak terbendung tanpa diketahui secara jelas kebenarannya, melalui jurnalis dengan penulisan sesuai kode etik jurnalis dan hasil karya produk jurnalistik, informasi disampaikan sesuai fakta dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut saya seorang jurnalis sampai saat ini masih tetap menjalankan tugas pokok dan perannya dalam mengumpulkan dan menulis berita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tatangan jurnalis saat ini semakin berat di tengah semakin ramainya platform sosial media, minat baca masyarakat pun semakin menurun, sehingga jurnalis saat ini perlu terus mengupgrade skil serta berinovasi dalam menyampaikan informasi agar produk jurnalistik tetap diminati publik sebagai sumber informasi terpercaya
4. Kecepatan update berita bersaing dengan media sosial, karena informasi mentah bertebaran di media sosial, sebagai seorang jurnalis kami memiliki kewajiban untuk menyampaikan berita sesuai fakta agar tidak terjadi disinformasi di tengah publik.
5. Jurnalis merupakan seorang yang aktif menulis berita dan bekerja di media massa secara profesional, sementara jurnalisme warga adalah keterlibatan masyarakat sipil dalam mengelola informasi dan bisa saja menyebarkannya melalui media massa maupun media sosial.
6. Media sosial sebagai bahan dalam menggali informasi terkini yang bisa dijadikan berita.
7. Tidak ada
8. Sangat sering
9. Sangat penting, karena masyarakat aktif di media sosial, agar berita yang dimuat di media massa diketahui publik secara sempurna maka media sosial menjadi penunjang penyebaran berita media massa.
10. Di sini peran jurnalis untuk berperan aktif meluruskan informasi yang beredar di sosial media.
11. Di datariau.com bukan hanya cepat, beritanya juga diwajibkan sesuai fakta. Maka berita dimuat jangan hanya kejar tayang melainkan harus memperhatikan kaedah penulisan dan kode etik jurnalistik untuk menghasilkan produk jurnalistik yang profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Produk jurnalistik sudah diatur dalam UU Pers dan kode etik jurnalistik, setiap jurnalis diwajibkan menulis sesuai fakta, jika terjadi kesalahan segera direvisi dan diinformasikan ke publik.

13. Saya gunakan untuk yang disebutkan itu semua.

14. Pesan langsung, pembaca bisa memberikan masukan kepada redaksi.

15. A.

Tanda:

SAMSUL BAHRI

PEMIMPIN UMUM DATARIAU.COM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT WAWANCARA

1. Apa definisi jurnalisme saat pertama kali anda menjadi jurnalis ? apakah ada perubahan hingga kini ?

Jawaban : Jurnalisme merupakan kegiatan mengumpulkan informasi bernilai berita untuk dipublikasikan melalui media massa. Sampai saat ini belum ada perubahan definisi jurnalisme

2. Apa peran jurnalis menurut anda? Apakah ada perubahannya hingga kini?

Jawaban : gak berubah, tetapi sekarang harus lebih jeli dalam mencari informasi

3. Apa saja tantangan jurnalis era media saat ini, sebutkan dan jelaskan!

Jawaban : kecepatan juga menjadi salah satu tantangan kami, selain cepat berita yang disajikan harus benar adanya makanya harus cepat dan tepat

4. Apa tantangan terberat anda sebagai seorang jurnalis, mengapa?

Jawaban : tantangan jurnalis saat praktek dilapangan itu saat kita harus menggali informasi berita kepada narasumber, dimana berita yang kita sajikan menyangkut dirinya.

5. Menurut anda apa yang membedakan seorang jurnalis dengan jurnalisme warga pada saat ini dimana semua orang mendapatkan kebebasan informasi?

Jawaban : kalau jurnalisme warga tidak selalu menyebarkan informasi karena bukan kewajiban dan belum tentu benar apa yang disebarkan, tetapi kalau jurnalis selalu mencari dan menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang benar, karena sebelum disebarkan kepada khalayak sudah diverifikasi terlebih dahulu dengan cara wawancara narasumber yang terkait

6. Bagaimana anda menggunakan media sosial dalam pekerjaan sebagai jurnalis ? (mencari, mengolah, dan menyebarkan)

Jawaban : biasanya sebelum memulai, saya selalu mencari ide dari media sosial, setelah itu dipilih lalu mulai mencari narasumber dan verifikasi sebelum di sebar

7. Apakah ada batasan dalam menggunakan media sosial dalam pekerjaan? (dari segi platform yang digunakan, waktu, dan lokasi)

Jawaban : Tidak ada

8. Seberapa sering anda menggunakan media sosial dalam pekerjaan anda?

Jawaban : kalau aku sih sering menggunakan media sosial, kayak buat IG story, post di media pribadi, apalagi berita kita banyak diambil media lain, biasanya pasti aku post.

9. Menurut anda seberapa penting penggunaan media sosial dalam pekerjaan sebagai jurnalis?Jelaskan.

Jawaban : sangat penting, karena sekarang ini semua yang kita cari ada di media sosial

10. Bagaimana anda menanggapi beredarnya banyak informasi di media sosial? Termasuk informasi yang menyesatkan

Jawaban : disinilah verifikasi dibutuhkan, kalau yang bukan jurnalis banyak yang tidak memiliki akses buat verifikasi ke narasumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi untuk jurnalis mempunyai akses seperti kartu pers yang dilindungi undang-undang

11. Bagaimana anda memandang kecepatan dalam memproduksi konten jurnalistik?

Jawaban : harus cepat karena kalau kita lambat dan tertinggal untuk mencari, menulis dan menyebarkan berita maka berita itu akan tidak menarik lagi karena pasti sudah banyak yang beredar dan masyarakat pasti juga sudah baca.

12. Bagaimana anda memandang ketepatan dalam memproduksi konten jurnalistik?

Jawaban : kecepatan pada saat sekarang ini sangat penting tetapi lebih penting lagi ketepatan, karena akan di konsumsi banyak orang jadi harus tepat dan sesuai fakta

13. Dalam memanfaatkan media sosial, untuk apa biasa anda gunakan? Mencari data, topik, menghubungi narasumber berita, atau melihat isu yang viral ?

Jawaban : biasanya kalau saya kerja, misal saya ke kantor gubernur saya akan terlebih dahulu cari info apa yang ada di media sosial, dikit-dikit doang habis itu udah, off lagi, tetapi itu sedikit banyaknya pasti membantu karena banyak pilihan berita yang ada yang bisa dijadikan referensi.

14. Menurut anda apa metode atau fitur terbaik untuk memfasilitasi interaksi di media sosial ? (pesan langsung, komentar, fitur khusus tanya jawab, blog e, polling, atau lainnya)

Jawaban : kalau saya biasanya fitur komentar yang menjadi fitur terbaik untuk interaksi di media

15. Bagaimana anda memposisikan diri di media sosial ?

- a. Sebagai karyawan dari grup media
- b. Berinteraksi dengan masyarakat
- c. Menunjukkan ideologi pribadi anda
- d. Berinteraksi dengan sesama jurnalis
- e. Mempromosikan diri sendiri
- f. Lainnya (sebutkan)

Jawaban : A

Tertanda:

Endi Dwi Setyo

Wartawan Harian Data Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Foto-Foto Saat Riset



Gambar wawancara Bersama Direktur Data Riau



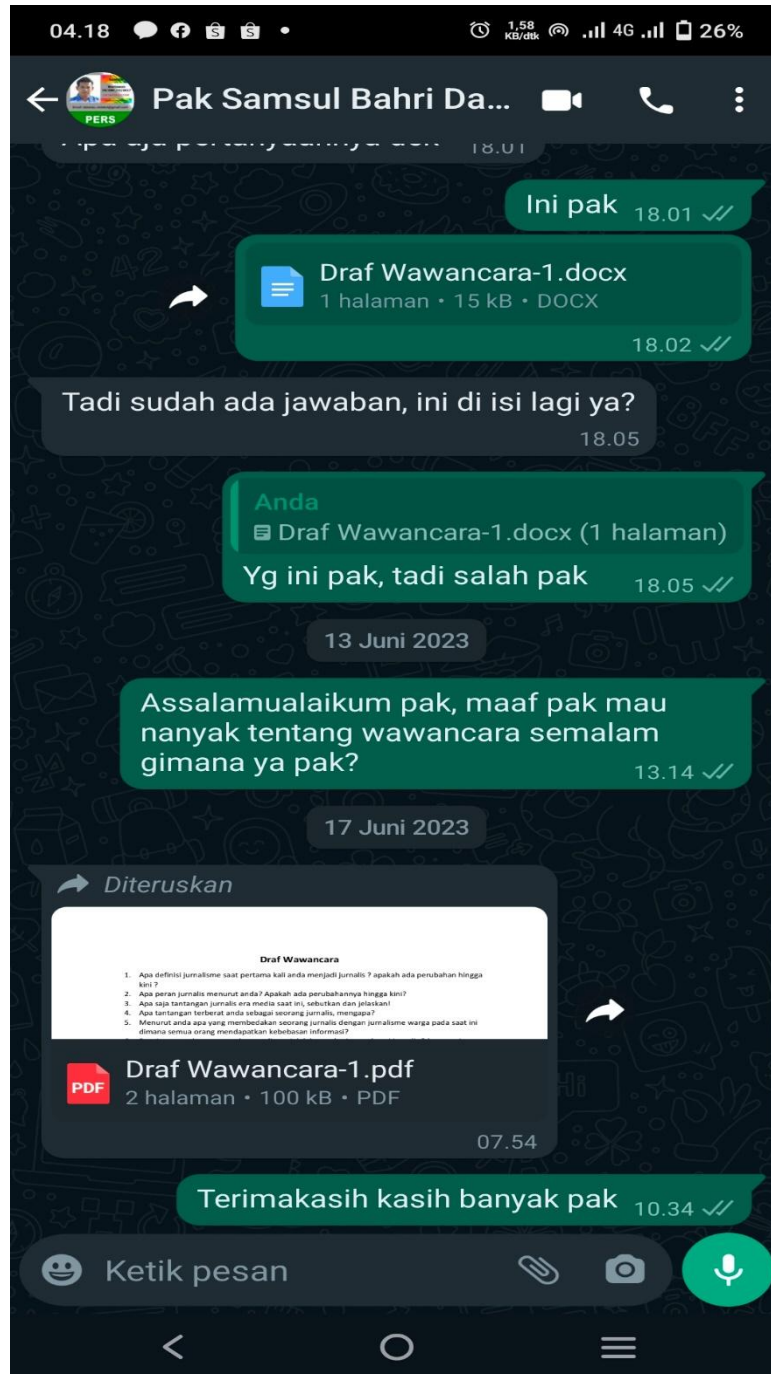
Gambar Wawancara Bersama Jurnalis Data Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

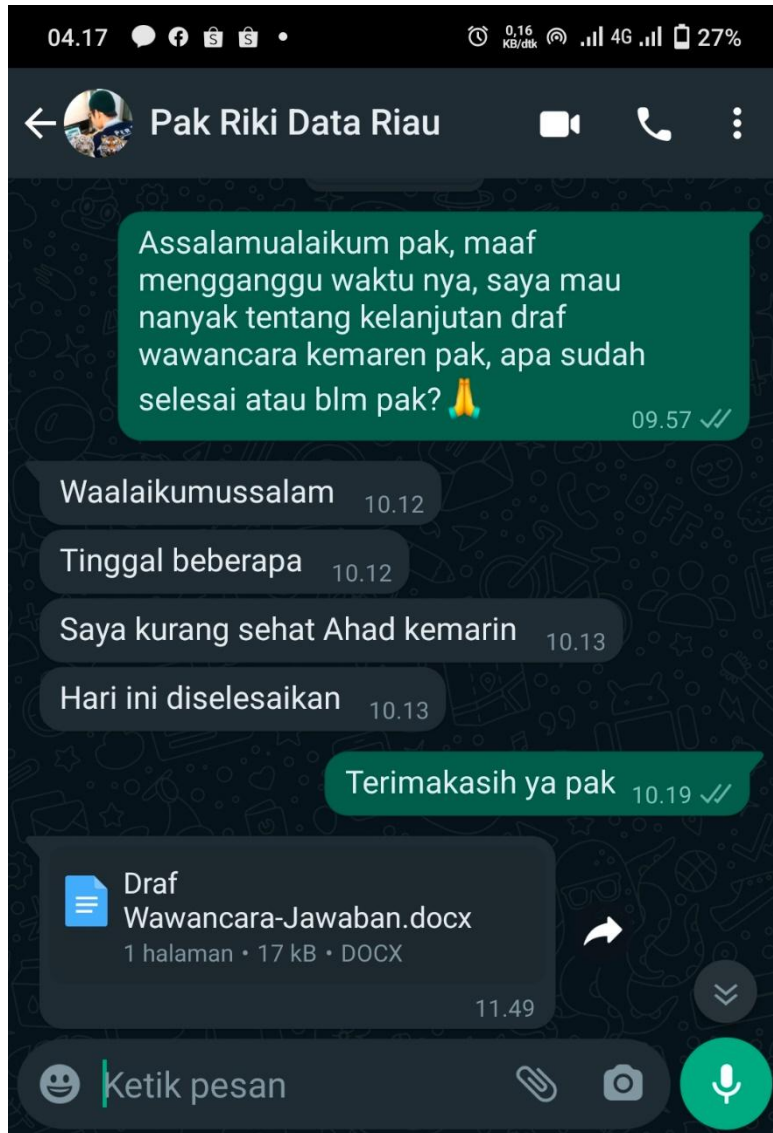
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Bukti Chat Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Bukti Chat Wawancara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Devi Indah Yani lahir di desan Jayantri kecamatan Simpang Kanan, Bagan Batu, Rokan Hilir pada tanggal 09 Mei 1997. Lahir dari pasangan Giono dan Legiem, yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Menempuh jenjang Pendidikan sekolah dasar di Sungai Buaya, bagan batu, kecamatan bagan sinembah, rokan hilir dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Lanjut Tingkat Pertama di Pondok Pesantren Ahmadul Jariah Kota Pinang, Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun itu juga melanjutkan Pendidikan SMA di pondok pesantren Al-Majidiyah Bagan Batu dan lulus pada tahun 2015, pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 penulis mengabdikan diri di pondok pesantren Al-Majidiyah selama 1 tahun.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Riau dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis mengikuti beberapa organisasi internal kampus seperti DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) dan organisasi Eksternal kampus seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).